



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP TANGGUNG JAWAB
PRAKTIK JASA LAUNDRY DI DESA PANDAU JAYA
KECAMATAN SIAK HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan memenuhi Sebagai
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**WIKEN FEBRIAN KRISMA
NIM. 11722202941**

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Tanggung Jawab Pada Praktik Jasa Laundry Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu**, yang ditulis oleh:

Nama : Wiken Febrian Krisma

NIM : 11722202941

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 April 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Suhayib, MA

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Tanggung Jawab*

Praktik Jasa Laundry Di Desa Pandau Jaya, yang ditulis oleh :

Nama : Wiken Febrian Krisma
 NIM : 11722202941
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 28 April 2021
 Waktu : 08.30 WIB
 Tempat : Di Rumah (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag

Sekretaris

Yuni Herlina, M.Sy

Penguji I

Dr. Aslati, M.Ag

Penguji II

Muhammad Nurwahid, M.A

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr.Drs.H. Hajar, M.Ag

NIP.19580712 198603 1 005



ABSTRAK

Wiken Febrian Krisma (2021) : Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Tanggung Jawab Praktik Jasa *Laundry* di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu

Latar belakang penelitian ini adalah Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Tanggung Jawab Praktik Jasa *Laundry* di Desa Pandau Jaya yang mana pihak usaha jasa *laundry* ini belum sepenuhnya bertanggungjawab pada praktik jasa *laundry* yang pihak pengusaha jasa *laundry* jalankan. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini: bagaimana praktik dan tanggung jawab jasa *laundry* antara pemilik *laundry* kepada konsumen dan bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap tanggung jawab pada praktik jasa *laundry* di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 59 yang terdiri dari dua kategori yaitu, 54 pelanggan *laundry* dan 5 pemilik *laundry*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data sekunder dan data tersier. Data primer data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu hasil wawancara dengan pelaku usaha jasa *laundry* dan seluruh pelanggan yang mengajukan keluhan. Data sekunder data yang diperoleh dari pihak lain yang berupa buku-buku, jurnal dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan data tersier adalah data tambahan yang bersumber dari kamus dan alamat web. Teknik analisis data adalah dengan jalan mengklasifikasikan data-data tersebut kemudian diuraikan antara satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam praktik dan tanggung jawab jasa *laundry* di Desa Pandau Jaya telah dilakukan dengan baik akan tetapi pelaku usaha jasa *laundry* tidak bertanggung jawab atas kesalahan/kelalaian yang terjadi sehingga merugikan pelanggan. Dan tinjauan Fiqh Muamalah terhadap tanggung jawab pada praktik jasa *laundry* di Desa Pandau Jaya belum bertanggung jawab dalam menjalankan ketentuan-ketentuan usaha sesuai dengan syar'i karena didalam Fiqh Muamalah transaksi harus dilandaskan dengan niat baik agar tidak terjadi penipuan, kecurangan dan memegang teguh sifat amanah.

Kata kunci: *Laundry, Tanggung Jawab, Fiqh Muamalah*



KATA PENGANTAR



Segala puji dan puja Alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *Allahumma Sholli 'Ala Saiyyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saiyyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin. Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Tanggung Jawab Praktik Jasa Laundry di Desa Pandau Jaya.”**. Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datang dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di kemudian hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Ayahanda Aliamran dan Ibunda Yanti Puspita yang telah menjadi motivasi, dan senantiasa mendo'akan dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus memberikan bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan Adik saya Teguh Junianda Putra yang turut mendoakan dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
 2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Rektor UIN Suska Riau dan beserta WR I II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
 3. Yang terhormat Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
 4. Yang terhormat Bapak/Ibu, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
 5. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA selaku ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, ibu Dra. Nurlaili, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi syariah.
 6. Bapak Dr. Suhayib, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
 7. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
9. Pihak pelaku usaha jasa laundry dan pelanggan yang banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
10. Puci, Acing, Mumu yang selalu memberikan kesenangan dihidup saya.
11. Sahabat-sahabat saya yang banyak membantu saya dan selalu memberikan saya semangat selama pengerjaan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2017 semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.
13. Teruntuk kamu yang secara tidak langsung selalu memberikan saya motivasi pahit.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan peneliian hingga ujian.

Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 07 April 2021
Penulis

Wiken Febrian Krisma
NIM. 11722202941



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN PROFIL DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPETAN KAMPAR PROVINSI RIAU	
A. Sejarah Desa	16
B. Pemanfaatan Dana Desa	19
C. Struktur Pemerintah Desa Pandau Jaya	21
D. Badan Permusyawaratan Desa BPD Desa Pandau Jaya	21
E. Profil & Potensi Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu .	22
F. Sumber Data yang Digunakan untuk Mengisi Profil Desa/Kelurahan	22
G. Potensi Sumber Daya Alam	23
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Ijarah.....	36
B. Akad.....	46
C. Tanggung Jawab	56
D. Laundry.....	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Praktik dan Tanggung Jawab Jasa <i>Laundry</i> Antara Pengusaha <i>Laundry</i> Kepada Konsumen	71
B. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Tanggung Jawab pada Praktik Jasa Laundry di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Sejarah Perkembangan Desa Pandau Jaya	18
Tabel II.2	Aparatur Pemerintah Desa Pandau Jaya Tahun 2018.....	21
Tabel II.3	Struktur Kepala Dusun Desa Pandau Jaya	22
Tabel II.4	Profil & Potensi Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu	22
Tabel II.5	Batas Wilayah.....	23
Tabel II.6	Penetapan Batas dan Peta Wilayah (Coret yang tidak perlu).....	23
Tabel II.7	Luas Wilayah Menurut Penggunaan	23
Tabel II.8	Kualitas Angkatan Kerja	31
Tabel IV.1	Daftar Nama-Nama Pelanggan yang Mencuci Pakaian pada Michi <i>Laundry</i>	74
Tabel IV.2	Jenis Kerusakan Pakaian yang Dialami pada Michi <i>Laundry</i>	74
Tabel IV.3	Tindakan Konsumen Atas Kerusakan Pakaian Pada Michi <i>Laundry</i>	75
Tabel IV.4	Bentuk Atau Wujud Tuntutan Ganti Rugi Yang Diinginkan Pelanggan Atas Kerusakan Pakaian Pada Michi <i>Laundry</i>	75
Tabel IV.5	Sikap pelaku usaha jasa <i>laundry</i> terhadap tuntutan ganti rugi pelanggan Pada michi <i>laundry</i>	76
Tabel IV.6	Faktor penyebab pelaku usaha jasa <i>laundry</i> tidak memenuhi tuntutan pihak pelanggan menurut pengakuan pelanggan pada Michi <i>laundry</i>	77
Tabel IV.7	Akibat Hukum Yang Timbul Karena Tuntutan Pelanggan Tidak Dipenuhi Pelaku Usaha Jasa <i>Laundry</i> Pada Michi <i>Laundry</i>	78
Tabel IV.8	Daftar Nama-Nama Pelanggan Yang Mencuci Pakaian Pada Indolia <i>Laundry</i>	80
Tabel IV.9	Jenis Kerusakan Pakaian Yang Dialami Pada Indolia <i>Laundry</i>	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.10	Tindakan Konsumen Atas Kerusakan Pakaian Pada Indolia Laundry	82
Tabel IV.11	Bentuk Atau Wujud Tuntutan Ganti Rugi Yang Diinginkan Pelanggan Atas Kerusakan Pakaian Pada Indolia Laundry	82
Tabel IV.12	Sikap pelaku usaha jasa laundry terhadap tuntutan ganti rugi pelanggan pada indolia laundry	83
Tabel IV.13	Faktor penyebab pelaku usaha jasa laundry tidak memenuhi tuntutan pihak pelanggan menurut pengakuan pelanggan pada Indolia laundry	84
Tabel IV.14	Akibat Hukum Yang Timbul Karena Tuntutan Pelanggan Tidak Dipenuhi Pelaku Usaha Jasa Laundry Pada Indolia Laundry.....	85
Tabel IV.15	Daftar Nama-Nama Pelanggan Yang Mencuci Pakaian Pada Tigasatu Laundry	87
Tabel IV.16	Jenis Kerusakan Pakaian Yang Dialami Pada Tigasatu Laundry.....	88
Tabel IV.17	Tindakan Konsumen Atas Kerusakan Pakaian Pada Tigasatu Laundry.....	88
Tabel IV.18	Bentuk Atau Wujud Tuntutan Ganti Rugi Yang Diinginkan Pelanggan Atas Kerusakan Pakaian Pada Tigasatu Laundry.....	89
Tabel IV.19	Sikap pelaku usaha jasa laundry terhadap tuntutan ganti rugi pelanggan pada tigasatu laundry.....	90
Tabel IV.20	Faktor penyebab pelaku usaha jasa laundry tidak memenuhi tuntutan pihak pelanggan menurut pengakuan pelanggan pada Tigasatu laundry	91
Tabel IV.21	Akibat Hukum Yang Timbul Karena Tuntutan Pelanggan Tidak Dipenuhi Pelaku Usaha Jasa Laundry Pada Tigasatu Laundry.....	91
Tabel IV.22	Daftar Nama-Nama Pelanggan Yang Mencuci Pakaian Pada Premium Laundry	95

Tabel IV.23	Jenis Kerusakan Pakaian Yang Dialami Pada Premium Laundry.....	96
Tabel IV.24	Tindakan Konsumen Atas Kerusakan Pakaian Pada Premium Laundry.....	96
Tabel IV.25	Bentuk Atau Wujud Tuntutan Ganti Rugi Yang Diinginkan Pelanggan Atas Kerusakan Pakaian Pada Premium Laundry.....	97
Tabel IV.26	Sikap pelaku usaha jasa laundry terhadap tuntutan ganti rugi pelanggan pada Premium laundry.....	98
Tabel IV.27	Faktor penyebab pelaku usaha jasa laundry tidak memenuhi tuntutan pihak pelanggan menurut pengakuan pelanggan pada premium laundry	99
Tabel IV.28	Akibat Hukum Yang Timbul Karena Tuntutan Pelanggan Tidak Dipenuhi Pelaku Usaha Jasa Laundry Pada Premium Laundry.....	100
Tabel IV.29	Daftar Nama-Nama Pelanggan Yang Mencuci Pakaian Pada Violet Laundry.....	102
Tabel IV.30	Jenis Kerusakan Pakaian Yang Dialami Pada Violet Laundry.....	103
Tabel IV.31	Tindakan Konsumen Atas Kerusakan Pakaian Pada Violet Laundry.....	103
Tabel IV.32	Bentuk Atau Wujud Tuntutan Ganti Rugi Yang Diinginkan Pelanggan Atas Kerusakan Pakaian Pada Violet Laundry.....	104
Tabel IV.33	Sikap pelaku usaha jasa laundry terhadap tuntutan ganti rugi pelanggan pada Violet laundry	105
Tabel IV.34	Faktor Penyebab Pelaku Usaha Jasa Laundry Tidak Memenuhi Tuntutan Pihak Pelanggan Menurut Pengakuan Pelanggan Pada Violet Laundry	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.35	Akibat Hukum Yang Timbul Karena Tuntutan Pelanggan Tidak Dipenuhi Pelaku Usaha Jasa <i>Laundry</i> Pada Violet <i>Laundry</i>
-------------	---

106





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya Allah menciptakan manusia di alam ini tidak lain hanya untuk beribadah kepada-Nya. Manusia juga makhluk sosial yang dikodratkan hidup dalam kebersamaan dengan sesamanya dalam masyarakat, manusia juga sebagai pribadi yang merupakan perwujudan manunggalnya berbagai ciri atau karakter hakiki atau sifat kodrati manusia yang seimbang antar berbagai segi, yaitu segi individu, sosial, jasmani dan rohani, dunia dan akhirat.

Harmonisasi model ini menggambarkan keselarasan hubungan antara manusia dan dirinya, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan alam sekitar (lingkungan), dan manusia dengan Tuhannya.¹ Itulah dikatakan kehidupan manusia merupakan satu kesatuan yang menimbulkan hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu lainnya untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Tatacara dan pelaksanaan kehidupan tersebut telah diatur dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits secara benar, demi mendapatkan ridho dan memperoleh derajat yang tinggi disisi-Nya.

Seperti pada firman Allah SWT pada Al-Qur'an Surah Al-Maidah (5):

² yaitu:

¹ Adun Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Perkotaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا أَشْهَرَ الْحَرَامِ وَلَا أَهْدَى وَلَا أَلْقَيْدَ
وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”²

Hukum Islam mengatur hubungan sosial atau hubungan antara manusia dengan manusia, dalam Islam istilah tersebut dinamakan muamalah.

Kata ‘Muamalah’ menggambarkan suatu peraturan Allah SWT yang harus diikuti dan ditaati dalam kehidupan masyarakat.³ Muamalah merupakan aktivitas yang lebih pada tataran hubungan manusia dengan manusia lainnya yang berbeda dengan ibadah *mahdah* yang merupakan hubungan vertikal murni antara manusia dengan Allah. Muamalah sebagai aktivitas sosial lebih longgar untuk dikembangkan melalui inovasi transaksi produk.⁴

² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz-1-30 Edisi Baru*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan Raya, 2006), h. 141.

³ Nasroen Harun, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. vii.

⁴ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Hassan Riau

Tidak semua umat Islam yang mengerti akan pelaksanaan kegiatan muamalah dengan benar. Dalam pelaksanaannya muamalah juga memiliki larangan-larangan dan aturan yang harus diperhatikan dan tidak boleh dilanggar. Seiring berjalannya waktu banyak larangan-larangan yang dilarang dalam *fiqh* muamalah, tetapi tetap dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan sudah jadi kebiasaan masyarakat. Contohnya seperti *riba*, *maisyr*, *gharar*, haram dan batil.⁵ Kegiatan bermuamalah harus memiliki keyakinan didalam hati bahwa Allah SWT selalu mengawasi seluruh gerak dan langkah kita dan bahkan selalu berada bersama kita. Jika pemahaman ini terbentuk maka kegiatan bermuamalah akan menjadi lebih baik lagi.

Kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi menuntut masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya, sehingga mau tidak mau masyarakat dituntut untuk lebih efisien dalam memanfaatkan waktu ataupun jam kerjanya. Gaya hidup yang serba praktis dengan kondisi kesibukan masyarakat kota yang terus meningkat.⁶

Hubungan sosial yang paling sering dilakukan adalah hubungan ekonomi, dalam hubungan ekonomi kegiatan tukar menukar terjadi dalam seunit proses yang dinamakan transaksi. Transaksi itu adalah bagian dari kesepakatan perjanjian, dan perjanjian itu adalah bagian dari perikatan. Salah satu transaksi muamalah ialah *ijarah*. *Ijarah* adalah bentuk usaha yang dihalalkan oleh Allah. *Ijarah* juga disebut sewa menyewa yang jelas manfaat

⁵ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah (Fiqh Muamalah)* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), h. 6.

⁶ Kuncoro Munajat, *Ekonomika Industri Indonesia; Menuju Negara Industri Baru 2030*, (Yogyakarta: Andi Pustaka, 2009), h. 20.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuannya.⁷ Namun dalam transaksinya harus memenuhi aturan-aturan hukum yang mempengaruhi sah atau tidaknya sewa menyewa tersebut.

Untuk menyempurnakan kegiatan sewa menyewa maka harus ada bentuk perjanjian sebagai pedoman yang disepakati sebagai akad dalam kegiatan tersebut. Hal ini diwujudkan dalam bentuk akad antara kedua belah pihak yang melakukan akad tersebut yakni pengusaha jasa *Laundry* dengan konsumen. Islam mengakui akad dengan maksud untuk meniadakan ketidakadilan dan ketidakjujuran serta lepas tanggung jawab terhadap suatu perjanjian.

Usaha *laundry* adalah usaha yang diminati di masa sekarang ini. Usaha *laundry* yang dilakukan oleh pengusaha selayaknya memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jasa *laundry* atau konsumen. Akan tetapi dalam banyak kasus, para pelaku usaha *laundry* cenderung lepas tanggung jawab terhadap kecacatan barang konsumen. Hal ini merupakan salah satu bentuk penyalahgunaan pelayanan jasa *laundry* yang dilakukan oleh pelaku usaha *laundry*.

Laundry adalah salah satu jasa upaya pemenuhan kebutuhan mereka yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaan rumah terutama mencuci dan menyetrika pakaian, dikarenakan menurut sebagian masyarakat pekerjaan rumah ini dapat menyita waktu, dengan pertimbangan ini maka banyak masyarakat yang memilih menggunakan jasa *laundry* untuk menyelesaikan pekerjaan rumahnya.

⁷ Syamsuddin Abu Abdillah, *Terjemah Fhathul Qarib*, (Surabaya: CM Grafika, 2010), h. 209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pihak *laundry* yang menawarkan jasa seharusnya menawarkan jasa terbaik bagi pengguna jasa *laundry*, namun kenyataannya masih ada pihak penawar jasa tersebut melakukan kesalahan diantaranya berupa kecacatan pada pakaian, sobek, luntur, pakaian hilang atau tertukar dan kesalahan lainnya yang dikatakan suatu ketidaksengajaan atau kurangnya ketelitian pihak penawar jasa. Hal ini menyebabkan kekecewaan karena tidak ada tanggung jawab dari pihak *laundry* terhadap konsumen yang merasa dirugikan.

Mengenai masalah ketidakpuasan yang sering dikeluhkan oleh konsumen adalah kecacatan pada pakaian serta lepas tanggung jawab *laundry* terhadap permasalahan yang ditimbulkan. Hal ini masih sering terjadi di pelayanan jasa *laundry*, terutama di beberapa layanan jasa *laundry* yang ada di Desa Pandau Jaya.

Beberapa *laundry* di Desa Pandau Jaya ialah Michi *Laundry*, Premium *Laundry*, Indolia *Laundry*, Tigasatu *Laundry*, dan Violet *Laundry*. Kelima *Laundry* tersebut adalah *Laundry* yang diminati di Desa Pandau Jaya dan kelima *laundry* ini memiliki aturan tersendiri terhadap pelayanan jasanya. Beberapa *laundry* menetapkan aturan yang berisi hal-hal yang berkenaan dengan kewajiban konsumen tanpa mencantumkan hak-hak konsumen. Perbuatan ini seperti menunjukkan pengalihan tanggung jawab pelaku usaha. Dapat disimpulkan bahwa dengan terjadinya hal demikian berarti konsumen tidak tepenuhi hak-haknya

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan ada pelanggan yang mengeluh serta kecewa terhadap pengusaha *laundry*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena barangnya yang cacat serta lamanya waktu pengambilan barang *laundry*annya, beliau bernama Ibu Herawati seorang guru disalah satu sekolah Dasar Negeri di Desa Pandau Jaya. Beliau mengaku usaha *laundry* sangat membantu meringankan bebannya mengingat aktivitas sehari-hari Ibu Herawati cukup padat. Hanya saja pelaku usaha jasa *laundry* tidak menanggapi keluhan yang Ibu Herawati ajukan.⁸ Kenyataannya kelalaian dan ketidakcermatan tersebut disebabkan oleh pihak *laundry* dalam memproduksi. Sehingga hal ini menimbulkan ketidakpuasan dan kekecewaan pelanggan terhadap jasa pengusaha *laundry*. Padahal dalam melakukan kegiatan praktek usaha jasa *laundry* ada hal yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha jasa *laundry* yakni memenuhi ketentuan-ketentuan hukum Islam dan sesuai dengan syar'i karena dalam fiqh muamalah transaksi usaha jasa harus dilandaskan dengan niat yang baik agar tidak terjadinya penipuan, kecurangan, dan memegang teguh sifat amanah.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha *laundry* tersebut dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Tanggung Jawab Pada Praktik Jasa *Laundry* di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu.”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan benar dan tepat, tentang Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Tanggung Jawab

⁸ Ibu Herawati, Pelanggan *Laundry*, Wawancara, Pekanbaru, 3 Maret 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Praktik Jasa *Laundry* di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada periode tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Praktik dan tanggung jawab jasa *laundry* antara pengusaha *laundry* kepada konsumen?
2. Bagaimana Tinjauan *Fiqh* Muamalah Terhadap Tanggung Jawab Pada Praktik Jasa *Laundry* di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan Praktik perjanjian jasa *laundry* antara pengusaha *laundry* dengan konsumen.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Tinjauan *Fiqh* Muamalah Terhadap Tanggung Jawab Pada Praktik Jasa *Laundry* di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu.

Kegunaan Penelitian adalah:

1. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum.
2. Sebagai wujud partisipasi penulis dalam penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Untuk menambah pengalaman atau khazanah ilmu pengetahuan keislaman, khusus masalah *ijarah*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Tinjauan *Fiqh* Muamalah Terhadap Praktik Jasa *Laundry*” Sesuai dengan perumusan masalahnya, maka penelitian ini adalah penelitian hukum Islam sosiologi (sosiologi yuridis) dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.⁹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian atau yang dikenal sebagai informen.¹⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha *laundry* dan pihak-pihak terkait yang menggunakan jasa *laundry*.
- b. Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Beberapa persoalan yang perlu agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode penelitian ini dengan baik.¹¹

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 28.

¹⁰ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: Anggota IKAPI, 2013), h. 63.

¹¹ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek dalam penelitian ini adalah praktik pelaksanaan jasa *laundry* pada *Fiqh* Muamalah.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian.¹² Dan sampel adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.¹³ Atau sampel dapat diartikan sebagai objek-objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu.¹⁴ Adapun populasi *laundry* sebanyak 59 yang terdiri dari dua kategori, yaitu 54 pelanggan *laundry* dan 5 pemilik *laundry*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁵

5. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya¹⁶ Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pemilik Michi *Laundry*, Indolia *Laundry*, Tigasatu *Laundry*, Premium *Laundry*, Violet *Laundry* serta pelanggan/konsumen dari kelima *laundry* tersebut.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

¹³ Soejarno Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 2012), h. 172.

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 91

¹⁵ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), h. 48.

¹⁶ Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h. 10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung.¹⁷
Data tambahan yang berupa buku-buku, jurnal dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Data Tersier adalah data tambahan yang bersumber dari kamus dan alamat web yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dengan cara :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan peninjauan atau pengamatan langsung, serta memperhatikan dan mengamati masalah yang diteliti dilokasi penelitian.¹⁸
- b. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilakukan bila ingin mengetahui hal-hal dari informasi secara lebih mendalam.¹⁹
- c. Angket, yaitu pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal lain yang diketahui.²⁰
- d. Dokumen, adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta:Pustaka Pelajar, Cet. Ke. 1, 1998), h. 91.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi,2014), h. 76.

¹⁹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74.

²⁰ Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2005), h. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku, surat kabar, majalah atau notulen rapat.²¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan nota laundry dan foto foto sebagai dokumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini.

7. Analisis Data

Adapun metode analisa data yang dipakai peneliti adalah kualitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data tersebut kemudian diuraikan antara satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

8. Metode Penulisan

- a. Induktif, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat khusus dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Deduktif, yaitu pendekatan berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum yang bertitik tolak dari pengetahuan umum untuk menilai kejadian yang khusus.²²
- c. Deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan suatu data dan membuat keterangan dan diambil dengan apa adanya di lapangan, sehingga dapat disusun sebagaimana diperlukan dalam penulisan ini.²³

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 203.

²² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 36.

²³ Hidayat Syah, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska, 2007), h. 65.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.

Setelah ditelusuri melalui kajian pustaka, inilah yang membedakan penelitian penulis dengan hasil penelitian terdahulunya:

1. Asria tahun 2010 dalam skripsinya berjudul “Sistem Pelaksanaan Sewa-Menyewa Rumah Petak Tentang Hak Dan Kewajiban Ditinjau Dari Fiqh Muamalah.” Skripsi ini menjelaskan tentang sewa menyewa rumah yang terjadi di Kelurahan Tangerang Barat yang mana sistem pelaksanaannya adalah secara lisan, dalam hal ini tidak disebutkan apa hak dan kewajiban bagi pemilik dan penyewa pada awal akad apabila terjadi kerusakan dibelakang hari pada rumah tersebut. Adapun hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemilik ialah mengizinkan pemakaian barang yang disewakan dengan memberikan kuncinya bagi rumah dan sebagainya dan juga pemilik harus menjaga barang yang disewakannya seperti memperbaiki kerusakan rumah dan sebagainya. Adapun kewajiban bagi penyewa rumah adalah membayar sewaan sebagaimana yang telah ditentukan, membersihkan barang sewaan dan mengembalikan barang sewaan itu apabila telah habis temponya atau bila ada sebab-sebab lain yang menyebabkan selesainya atas putusnya sewaan. Sewa menyewa rumah petak di Kelurahan Tangkerang Barat dalam sistemnya tidak sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan aturan yang ditentukan oleh hukum Islam karena tidak dijelaskan hak dan kewajiban antara kedua belah pihak.²⁴

2. Abdillah tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Ijarah Pada Usaha *Laundry* Di Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.” Skripsi ini membahas tentang permasalahan antara pelanggan *laundry* maupun pelaku usaha jasa *laundry* yang tidak melakukan pengecekan untuk mengetahui berapa jumlah pakaian yang akan mengetahui berapa jumlah pakaian yang akan dicuci sehingga rentan terjadinya perselisihan mengenai jumlah pakaian tersebut, masalah lainnya yaitu kerja sama dengan pemilik usaha lain dikarenakan *overload* hal ini mengakibatkan pakaian hilang atau tertukar yang berakibat terjadinya komplain pelanggan. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pelaksanaan Ijarah pada usaha *laundry* di Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru hukumnya mubah karena tidak bertentangan dengan Fiqh Muamalah dan umumnya sudah terpenuhi rukun dan syaratnya dalam melakukan transaksi. Mengenai kegiatan mentransfer cucian ke outlet *laundry* lain pada dasarnya dibolehkan menurut Fiqh Muamalah karena pada usaha *laundry* termasuk akad *ajir musytarak*.²⁵

²⁴ Asria, “Sistem Pelaksanaan Sewa-Menyewa Rumah Petak Tentang Hak Dan Kewajiban Ditinjau Dari Fiqh Muamalah.” (Skripsi: UIN Suska Riau, 2010)

²⁵ Abdillah, “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Ijarah Pada Usaha *Laundry* Di Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.” (Skripsi: UIN Suska Riau, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wirdatul Husna tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktik Sewa Jasa Gina *Laundry* di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.” Skripsi ini membahas tentang praktik pembulatan harga yang dilakukan oleh karyawan jasa Gina *Laundry* di Desa Salo Kecamatan Salo harus meminta persetujuan kepada konsumen sebagaimana diatur dalam pasal 6 ayat (4) Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 35/M-DAG/PER/7/2013 tentang pencantuman harga barang dan tarif jasa yang diperdagangkan. Praktik pembulatan harga dalam jasa Gina *Laundry* di Desa Salo Kecamatan Salo belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip muamalah yaitu tidak adanya unsur kerelaan bagi sebagian pembeli, dan pembulatan harga hukumnya haram karena pembulatan harga ini dilakukan oleh pihak *laundry* tanpa meminta persetujuan dari konsumen.²⁶

Dari penelusuran terhadap kajian pustaka diatas, penulis menyimpulkan belum ada penelitian spesifik membahas tentang Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Tanggung Jawab Pada Praktik Jasa *Laundry*, penelitian ini tentu berbeda dari penelitian sebelumnya, karena pada penelitian ini penulis lebih menekankan pada tanggung jawab sewa jasa yang dilakukan oleh pelaku usaha jasa *laundry* di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu yang sering menimbulkan keluhan pada konsumen karena lepas tanggung jawabnya pihak pengusaha *laundry* tersebut.

²⁶ Wirdatul Husna, “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktik Sewa Jasa Gina *Laundry* di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.” (Skripsi: UIN Suska Riau, 2020)

G. Sistematika Penulisan

Agar terarahnya serta lebih memudahkan dalam pembahasan masalah ini, penulis membaginya menjadi V Bab, masing-masing Bab dan sub bab merupakan suatu kesatuan yang berhubungan. Adapun bentuk sistematika penulisan adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang data penelitian yang terdiri dari gambaran umum Desa Pandau Jaya, sejarah desa, keadaan geografis dan keadaan penduduk di Desa Pandau Jaya.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan uraian dari segi teori tentang *ijarah*, teori tanggung jawab, teori *laundry* yang akan dijelaskan per sub bab.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari Tinjauan *Fiqh* Muamalah Terhadap Tanggung Jawab Pada Praktik Jasa *Laundry*.

BAB V : PENUTUP

Merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran hasil penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

PROFIL DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU

KABUPETAN KAMPAR PROVINSI RIAU

A. Sejarah Desa

Desa Pandau Jaya adalah salah satu Desa di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang mempunyai luas wilayah $\pm 14,274$ Ha. Dilihat dari topografi dan menurut dari beberapa tokoh Desa Pandau Jaya terbentuk pada tahun 2000 berdasarkan SK Gubernur Riau Nomor 41 Tanggal 9 agustus 1999 atas usulan dan desakan masyarakat yang pada saat itu masih termasuk wilayah Desa Baru /RK I, Desa Baru yang saat itu terdiri dari 4 (empat) RK, yaitu RK I : DEsa Baru, RK II Desa Pasir Putih, RK III Desa Pandau Jaya, RK IV Desa Bencah Limbat.

Kemudian pada bulan Maret 2000 atas usaha dan desakan masyarakat maka dimekarkan Rukun Warga (RW) 6 dan Rukun Warga (RW) 7 Desa Baru sesuai dengan SK Gubernur Riau No. 41 tanggal 9 agustus 1999 menjadi Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara Berbatasan dengan Jalan Pasir Putih

Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Baru

Sebelah Selatan Berbatasan dengan Sungai Tangon

Sebelah Barat Berbatasan dengan Sungai Sialang

Sebagai PJ Kepala Desa Pandau Jaya oleh Pemerintah Kabupaten Kampar ditunjuk Bapak H. Syafaruddin untuk menjabat sebagai PJ Kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Desa Pandau Jaya pada masa itu sampai tahun 2004, sehingga pada waktu nama Desa Pandau Jaya diambil alih oleh pihak pengembang/Developer Puskopkar Pandau Permai. Pada tahun 2004 diadakan pemilihan Kepala Desa Pandau Jaya yang pertama dimana pemilihannya dilakukan secara langsung yang diikuti oleh 3 (tiga) calon yaitu, H. Jalil Jamin, Alfian, SH, dan H. Syafaruddin, pada pemilihan Kepala Desa tersebut H. Syarifuddin mendapatkan suara terbanyak dan dinyatakan secara sah sebagai Kepala Desa Definitip dari tahun 2004-2010, setelah habis masa jabatan beliau selama 1 (satu) periode dilakukan kembali pemilihan Kepala Desa Pandau Jaya yang diikuti oleh 3(tiga) orang calon yaitu, H. Marwas, Zulkifli, dan Penggabean, pada pemilihan tersebut H. Marwas mendapatkan suara terbanyak dan dinyatakan sebagai Kepala Desa Pandau Jaya pada periode 2010-2016.

Dengan berakhirnya masa jabatan Kepala Desa Pandau Jaya yang akan diadakan pemilihan Kepala Desa bergelombang karena pemerintah menerapkan pilkada serentak sehingga terjadi kekosongan Kepala Desa Pandau Jaya, maka Dinas PMD Kabupaten Kampar menunjuk Pj Kepala Desa Pandau Jaya I. Bapak Ali Iskandar, S. Sos selama \pm 1 (satu) bulan, di lanjutkan oleh Bapak Haryanto, SKM selama 6(enam) bulan, dan Bapak Syarifuddin, S. Pd selama 6 (enam) bulan dan sampai pada akhirnya dilakukan pemilihan Kepala Desa Pandau Jaya Se-Kabupaten Kampar pada tanggal 19 Novemner 2017. Pada tanggal 19 November 2017 dengan berakhirnya masa 2017 dengan berakhirnya masa jabatan Pj. Kepala Desa Pandau Jaya diadakan pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh 3 (tiga) calon yaitu Bapak Zakirman, S.Pd, Kamaluddin Siregar, dan Firdaus Roza.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada pemilihan tersebut yang mendapat suara terbanyak adalah Bapak

Firdaus Roza dan dinyatakan sebagai Kepala Desa Pandau Jaya Definitip.

Tabel II.1
Sejarah Perkembangan Desa Pandau Jaya

Tahun	Kejadian	
	1	2
2000-2010	Terbentuknya Desa Pandau Jaya yang pertama kali dipimpin oleh Kepala Desa Bapak H. Syarifuddin sebagai Pj Kepala Desa Pandau Jaya. Pada tahun 2004 diadakan pemilihan langsung yang diikuti oleh 3 (tiga) calon Kepala Desa yang akhirnya dimenangkan oleh Bapak H. Syarifuddin	
2010-2016	Pada tahun 2010 dimana berakhirnya masa jabatan Kepala Desa Pandau Jaya, maka diadakan kembali pemilihan yang diikuti oleh 3(tiga) calon yang akhirnya dimenangkan oleh Bapak H. Marwas sebagai Kepala Desa Pandau Jaya.	<ul style="list-style-type: none"> - Dari tahun ketahun jumlah penduduk Desa Pandau Jaya semakin padat, namun saat ini dimana sekolah baik SD, SMP dan SMA terjadi kekurangan ruang belajar sehingga proses belajar mengajar kurang optimal, - Penataan pajak yang kurang baik sehingga wajib pajak tidak terlaksana lebih kurang 20% dikarenakan kurang koordinasi dengan pemerintah desa.
2016-2017	Dengan berakhirnya masa jabatan Kepala Desa Pandau Jaya yang akan diadakan pemilihan Kepala Desa bergelombang karena pemerintah menerapkan pilkada serentak sehinggaterjadi kekosongan Kepala Desa Pandau Jaya, maka Dinas PMD Kabupaten Kampar menunjuk Pj Kepala Desa Pandau Jaya I.	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam hal pembangunan desa hingga saat ini Fasum Perumahan Puskopkar belum jelas statusnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun	Kejadian	
	1	2
	Bapak Ali Iskandar, S. Sos selama \pm 1 (satu) bulan, di lanjutkan oleh Bapak Haryanto, SKM selama 6(enam) bulan, dan Bapak Syarifuddin, S. Pd selama 6 (enam) bulan dan sampai pada akhirnya dilakukan pemilihan Kepala Desa Pandau Jaya Se-Kabupaten Kampar pada tanggal 19 Novemner 2017.	
2017-2023	Pada tanggal 19 November 2017 dengan berakhirnya masa jabatan Pj. Kepala Desa Pandau Jaya diadakan pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh 3 (tiga) calon yaitu Bapak Zakirman, S.Pd, Kamaluddin Siregar, dan Firdaus Roza. Pada pemilihan tersebut yang mendapat suara terbanyak adalah Bapak Firdaus Roza dan dinyatakan sebagai Kepala Desa Pandau Jaya Deifinitip.	-

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

B. Pemanfaatan Dana Desa

Sama hal nya dengan desa-desa lain yang ada di Indonesia, Desa Pandau Jaya memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi merealisasi target-target pembangunan secara nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, penurunan angka pengangguran, ketimpangan wilayah dan penguatan ekonomi masyarakat. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan melaksanakan semua program prioritas yang menjadi kewenangan local berskala desa sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tentang Prioritas Pemanfaatan Dana Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa. Sebelumnya kegiatan musyawarah desa hanya dilakukan apabila ada program baik itu daerah maupun nasional, saat ini musyawarah hamper dilakukan setiap saat terutama terkait penyusunan APBDesa, masyarakat lebih sering dilibat baik itu pada program pembangunan maupun pemberdayaan.

Pada periode sebelum undang-undang desa ada beberapa program nasional yang ada di desa Pandau Jaya salah satunya adanya peningkatan infrastruktur dibidang Pembanguna dan kesehatan (posyandu) namun hal itu belum maksimal, terbukti program tersebut dalam Pelaksanaanya dibidang Pembanguna dan kesehatan (posyandu) namun hal itu belum maksimal, terbukti program tersebut dalam Pelaksanaanya ditentukan oleh pihak fasilitator dan kegiatannya terbatas, setelah era UU Desa pemerintah desa dapat menentukan sendiri terkait program yang akan dilakukan dengan usulan masyarakat melalui musyawarah desa.

Program dana desa tidak hanya menjadi program semata namun oleh desa Pandau Jaya hal ini menjadi berkah tersendiri, sehingga harapan agar kelanjutan program ini sangat tinggi, bukan untuk menjadikan warga desa menjadi malas dan bergantung pada insentif pemerintah nasional melainkan agar desa mampu memenuhi cita-cita menjadi desa yang makmur, kuat, dan mandiri ditentukan oleh pihak fasilitator dan kegiatannya terbatas, setelah era UU Desa pemerintah desa dapat menentukan sendiri terkait program yang akan dilakukan dengan usulan masyarakat melalui musyawarah desa.

C. Struktur Pemerintah Desa Pandau Jaya

Tabel II.2
Aparatur Pemerintah Desa Pandau Jaya Tahun 2018

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	FIRDAUS ROZA	Kepala Desa Pandau Jaya	1 Orang
2	M. YANI YAHYA	Sekretaris Desa (Sekdes)	1 Orang
3	MUNIR	Kasi Pemerintahan	1 Orang
4	SAMSUDDIN	Kasi Kesejahteraan	1 Orang
5	BHAYU KARTIKA	Kasi Pelayanan	1 Orang
6	NUR'AINI	Kaur Keuangan	1 Orang
7	WISDAWATI	Kaur Tata Usaha dan Umum	1 Orang
8	ZULHENDRA	Kaur Perencanaan	1 Orang
9	EKA SARI NINSIH	Staf	1 Orang
10	PARDAMEAN SIREGAR	Staf	1 Orang

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

Data pada tabel di atas munjukan bahwa struktur pemerintahan Desa Pandau Jaya sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa pasal 12 ayat 1,2,3 yang menjelaskan pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya, pelaksana teknis lapangan, unsur kewilayahan.

Perangkat Desa Pandau Jaya terdiri dari 1 orang Sekretaris desa, 3 orang kepala Seksi dan 3 orang kepala urusan. Berdasarkan data struktur pemerintahan Desa Pandau Jaya (di lampiran), 3 kepala urusan tersebut masing-masing menjabat sebagai Kepala Seksi pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Pelayanan dan kepala urusan Tata Usaha dan umum, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan. Selanjutnya 5 kepala Dusun di Desa Pandau Jaya yang dijelaskan dalam data struktur pemerintahan Desa Pandau Jaya, masing-masing menjabat sebagai Kepala Dusun I Pandau Makmur, kepala Dusun II Pandau Permai, Kepala Dusun III Bencah Limbat, Kepala Dusun IV Gading Marpoyan dan kepala Dusun V Sei Tangon Permai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Struktur Kepala Dusun Desa Pandau Jaya

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	ADI CANDRA	Kadus I Pandau Makmur	1 Orang
2	BENNY MALINDO	Kadus II Pandau Permai	1 Orang
3	NAZARUDDIN	Kadus III Bencah Limbat	1 Orang
4	SUPRIANTO	Kadus IV Gading Marpoyan	1 Orang
5	ZAKIRMAN	Kadus V Sei Tangon Permai	1 Orang

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

D. Profil & Potensi Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu

Tabel II.4
Profil & Potensi Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu

Kode PUM	2012
Desa/ Kelurahan	Pandau Jaya
Kecamatan	Siak Hulu
Kabupaten/ Kota	Kampar
Provinsi	Riau
Bulan	Maret
Tahun	2000
Luas (Ha)	14.274 Ha
Koordinat Bujur	
Koordinat Lintang	
Ketinggian DPL (M)	
Terluar di Kecamatan	Tidak
Terluar di Kabupaten/ Kota	Tidak
Terluar di Provinsi	Tidak
Terluar di Indonesia	Tidak

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

Nama pengisi	MUNIR, S. Kom
Pekerjaan	Pegawai Desa Pandau Jaya
Jabatan	Kaur Pemerintahan

E. Sumber Data yang Digunakan untuk Mengisi Profil Desa/Kelurahan

1.	UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa
2.	SK Gubernur No. 41 tanggal 9 agustus 1999
3.	RPJMDes Pandau Jaya2017 – 2023
4.	Data monografi desa pandau jaya

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Potensi Sumber Daya Alam

1. Potensi Umum

a. Batas Wilayah

Tabel II.5
Batas Wilayah

BATAS	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN
Sebelah utara	Jalan pasir putih	Siak Hulu
Sebelah selatan	Sungai tangon	Siak Hulu
Sebelah timur	Desa baru	Siak Hulu
Sebelah barat	Sungai sialang	Siak Hulu

b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah (Coret yang tidak perlu)

Tabel II.6
Penetapan Batas dan Peta Wilayah (Coret yang tidak perlu)

PENETAPAN BATAS	DASAR HUKUM	PETA WILAYAH
Sudah ada	Perdes No:	Ada Tidak Ada
Belum ada	Perda No :	

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

2. Potensi Sumber Daya Alam

a. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Tabel II.7
Luas Wilayah Menurut Penggunaan

A. TANAH SAWAH

JENIS SAWAH	Luas (Ha)
Sawah irigasi teknis	-
Sawah irigasi ½ teknis	50 Ha
Sawah tadah hujan	-
Sawah pasang surut	-
Total luas (1+2+3+4)	-

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

B. TANAH KERING

JENIS TANAH KERING	Luas (Ha)
Tegal/ Ladang	50 Ha
Pemukiman	11.300 Ha
Pekarangan	976 Ha
Total luas (1+2+3)	12.326 Ha

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TANAH BASAH

JENIS TANAH BASAH	Luas (Ha)
Tanah Rawa	420 Ha
Pasang Surut	-
Lahan Gambut	160 Ha
Situ/Waduk/Danau	-
Total luas (1+2+3+4)	580 Ha

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

D. TANAH PERKEBUNAN

JENIS PERKEBUNAN	Luas (Ha)
Tanah Perkebunan Rakyat	120 Ha
Tanah Perkebunan Negara	-
Tanah Perkebunan Swasta	6 Ha
Tanah Perkebunan Perorangan	459 Ha
Total luas (1+2+3+4)	585 Ha

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

E. TANAH FASILITAS UMUM

JENIS FASILITAS UMUM	Luas (Ha)
Kas Desa/Kelurahan (a+b+c+d) :	
Tanah bengkok	-
Tanah titisara	-
Kebun desa	-
Sawah desa	-
Lapangan olahraga	5 Ha
Perkantoran pemerintah	1 Ha
Ruang publik/ taman kota	8 Ha
Tempat pemakaman desa/ umum	5 Ha
Tempat pembuangan sampah	4 Ha
Bangunan sekolah/ perguruan tinggi	10 Ha
Pertokoan	10 Ha
Fasilitas pasar	2 Ha
Terminal	-
Jalan	100 Ha
Daerah tangka panair	10 Ha
Usaha perikanan	100 Ha
Sutet/ aliran listrik tegangan tinggi	100 Ha
Total luas (1+2+3+4+5+6+7+8...+14)	355 Ha

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

F. TANAH HUTAN

JENIS HUTAN	Luas (Ha)
Hutan lindung	3 Ha
Hutan produksi (a+b)	
Hutan produksi tetap	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hutan terbatas	10 Ha
Hutan konservasi	15 Ha
Hutan adat	-
Hutan asli	-
Hutan sekunder	350 Ha
Hutan buatan	-
Hutan mangrove	-
Hutan suaka (a+b)	
Suaka alam	-
Suaka margasatwa	-
Hutan rakyat	-
Total luas (1+2+3+....+10)	378 Ha
Luas Desa/Kelurahan (A+B+C+....+F)	14.274 Ha

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

b. Iklim

Curah hujan	Mm
Jumlah bulan hujan	Bulan
Kelembapan	
Suhu rata-rata harian	23 ⁰ C
Tinggi tempat dari permukaan laut	Mdl

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

c. Jenis dan Kesuburan Tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Merah/ Kuning/ Hitam/ Abu-Abu
Tekstur tanah	Lampungan/ Pasiran/ Debuan
Tingkat kemiringan tanah (°)	
Lahan kritis (Ha)	
Lahan terlantar (Ha)	100 Ha
Tingkat erosi tanah	
Jenis Erosi	Luas (Ha)
Tanah Erosi Ringan	-
Tanah Erosi Sedang	-
Tanah Erosi Berat	-
Tanah Yang Tidak Ada Erosi	-

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

d. Topografi

BENTANGAN WILAYAH	Keberadaan (✓=Ada)	Luas(Ha)
Desa/ kelurahan dataran rendah	✓	200 Ha
Desa/ kelurahan berbukit-bukit	-	Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa/ kelurahan dataran tinggi/ pegunungan	-	Ha
Desa/ kelurahan lereng gunung	-	Ha
Desa/ kelurahan tepi pantai/ pesisir	-	Ha
Desa/ kelurahan kawasan rawa		100 Ha
Desa/ kelurahan kawasan gambut	✓	50 Ha
Desa/ kelurahan aliran sungai	✓	200 Ha
Desa/ kelurahan bantaran sungai		
LETAK	Keberadaan (✓=Ada)	Luas(Ha)
Desa/ kelurahan kawasan perkantoran	A	15 Ha
Desa/ kelurahan kawasan pertokoan/ bisnis	-	100 Ha
Desa/ kelurahan kawasan campuran		200 Ha
Desa/ kelurahan kawasan industry		Ha
Desa/ Kelurahan kepulauan		Ha
Desa/ Kelurahan pantai/ pesisir		Ha
Desa/ Kelurahan kawasan hutan		Ha
Desa/ Kelurahan taman suaka		Ha
Desa/ Kelurahan kawasan wisata		Ha
Desa/ Kelurahan perbatasan dengan negara lain		Ha
Desa/ Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain		Ha
Desa/ Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain		Ha
Desa/ Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain		Ha
Desa/ kelurahan DAS/ bantaran sungai		Ha
Desa/ kelurahan rawan banjir		Ha
Desa/ kelurahan bebas banjir		Ha
Desa/ kelurahan potensial tsunami		Ha
Desa/ kelurahan rawan jalur gempa bumi		Ha
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan (km)		
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor (Jam)		16 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor (Jam)		½ Jam
Jumlah Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan (Unit)		-
Jarak ke ibu kota kabupaten/ kota (km)		65 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor (Jam)		1,5 Jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor (Jam)		1,5 Jam
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/ kota (Unit)		-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jarak ke ibu kota provinsi (km)	22 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor (Jam)	½ Jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor (Jam)	½ Jam
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi (Unit)	20 Unit

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

3. Potensi Sumber Daya Manusia

a. Jumlah

a. Jumlah laki-laki	17.505 Orang
b. Jumlah perempuan	17.568 Orang
c. Jumlah total (a+b)	35.073 Orang
d. Jumlah kepala keluarga	9.202 KK
e. Kepadatan Penduduk (c / Luas Desa)	227 per km

b. Usia

USIA	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
0-12 bulan	206	239	39 tahun	272	239
1 tahun	245	261	40	182	200
2	295	208	41	192	220
3	289	248	42	197	219
4	255	254	43	195	208
5	218	189	44	211	219
6	202	218	45	200	238
7	235	214	46	194	231
8	276	220	47	199	218
9	252	242	48	297	299
10	227	274	49	235	245
11	262	276	50	245	258
12	240	256	51	265	228
13	230	228	52	265	263
14	218	231	53	267	276
15	206	197	54	246	251
16	267	264	55	254	238
17	283	224	56	289	276
18	220	200	57	254	225
19	207	232	58	277	269
20	212	220	59	265	262
21	296	219	60	231	218
22	260	257	61	285	289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	251	265	62	281	240
24	289	225	63	246	246
25	203	226	64	287	231
26	265	217	65	266	276
27	205	210	66	241	247
28	215	201	67	207	211
29	220	234	68	187	199
30	241	236	69	180	195
31	260	255	70	184	194
32	148	247	71	163	160
33	265	285	72	110	140
34	191	242	73	122	182
35	219	240	74	134	151
36	180	208	75	101	125
37	151	189	Diatas 75	205	134
38	170	197	Total	17.505	17.568

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

c. Pendidikan

TINGKATAN PENDIDIKAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	760	844
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ playgroup	351	393
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	0	0
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	520	587
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	0	0
Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	26	28
Usia 18- 56 tahun tidak tamat SLTP	130	122
Usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	361	419
Tamat SD/ sederajat	1703	1822
Tamat SMP/ sederajat	1028	1063
Tamat SMA/ sederajat	2623	2737
Tamat D-1/ sederajat	124	203
Tamat D-2/ sederajat	25	37
Tamat D-3/ sederajat	2430	2482
Tamat S-1/ sederajat	128	131
Tamat S-2/ sederajat	15	12
Tamat S-3/ sederajat	5	3
Tamat SLB A	0	0
Tamat SLB B	0	0
Tamat SLB C	0	0
Jumlah	10.224	10.880
Jumlah Total	21.112	

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Mata Pencaharian Pokok

JENIS PEKERJAAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	226	200
2. Buruh tani	125	150
3. Buruh migrant perempuan	0	0
4. Buruh migrant laki-laki	0	0
5. Pegawai Negeri Sipil	536	537
6. Pengrajin industri rumah tangga	0	15
7. Pedagang keliling	25	15
8. Peternak	270	28
9. Dokter swasta	3	4
10. Bidan swasta	0	202
11. Pensiunan TNI/POLRI	107	93
Jumlah	1.292	1.244
Jumlah Total Penduduk		2.536

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

e. Agama/Aliran Kepercayaan

AGAMA	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Islam	12.400	13.436
2. Kristen	1.273	1.262
3. Katholik	1.130	1.136
4. Hindu	327	273
5. Budha	559	558
6. Khonghucu	0	0
7. Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0	0
8. Aliran Kepercayaan lainnya	0	0
Jumlah	15.689	16.665

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

f. Kewarganegaraan

KEWARGANEGARAAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Warga Negara Indonesia	16.330	16.024
2. Warga Negara Asing	0	0
3. Dwi Kewarganegaraan	0	0
Jumlah	16.330	16.024

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Etnis

ETNIS	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Aceh	122	157
2. Batak	1355	1340
3. Nias	241	251
4. Minang	5110	5038
5. Banjar	307	278
6. Sumba	0	0
7. Bugis	0	0
8. Jawa	3790	3619
9. Mandailing	830	825
10. Melayu	4200	4124
11. Mikongga	0	0
12. Wanci	0	0
13. Mbojo	0	0
14. Samawa	0	0
15. Asia	0	0
16. Afrika	0	0
17. Australia	0	0
18. China	215	234
19. Amerika	0	0
20. Eropa	0	0
Jumlah	16.330	16.024

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

h. Cacat Mental dan Fisik

Jenis Cacat Fisik	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Tuna rungu	20	19
2. Tuna wicara	2	0
3. Tuna netra	2	4
4. Lumpuh	3	4
5. Sumbing	3	1
6. Cacat kulit	0	0
7. Cacat fisik/tuna daksa lainnya	0	0
Jumlah	30	24
Jenis Cacat Mental		
1. Idiot	3	1
2. Gila	1	0
3. Stress	5	0
4. Autis	3	0
Jumlah	12	1

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Tenaga Kerja

TenagaKerja	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Penduduk usia 0 -6tahun	0	0
2. Penduduk usia 7- 18 tahun yang masih sekolah	200	98
3. Penduduk usia 18-56 tahun (a+b)		
a. Penduduk usia 18 –56 tahun yang bekerja	12.492	11.078
b. Penduduk usia18 –56 tahun yang belum/ tidak bekerja	460	750
4. Penduduk usia 56 tahun ke atas	2.571	2.360
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)	15.723	14.286
Jumlah total (Laki-Laki + Perempuan)	30.0009	

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

4. Kualitas Angkatan Kerja

Tabel II.8
Kualitas Angkatan Kerja

ANGKATAN KERJA	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Penduduk usia18-56 tahun yang buta aksara dan huruf/ angka latin	30	12
Penduduk usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	1.384	1.429
Penduduk usia 18 -56 tahun yang tamat SD	1.880	1.702
Penduduk usia18 -56 tahun yang tamat SLTP	2.073	2.842
Penduduk usia 18 -56 tahun yang tamat SLTA	6.184	6.029
Penduduk usia 18 -56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	2.490	2.360
Jumlah	14.041	14.374

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

5. Potensi Kelembagaan

a. Lembaga Pemerintahan

PEMERINTAH DESA/ KELURAHAN		
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa/ Kelurahan	Ada	Gubernur /Ada DasarHukum
Dasar hukum pembentukan BPD	Ada	Perda/ Keputusan Bupati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah aparat pemerintahan Desa/ Kelurahan	20 orang
Jumlah perangkat desa/ kelurahan	1 Unit kerja
Kepala Desa/ Lurah	Ada
Sekretaris Desa/ Kelurahan	Ada
Kepala Seksi/ Urusan Pemerintahan	Ada – Aktif
Kepala Seksi/ Urusan Pembangunan	Ada – Aktif
Kepala Seksi/ Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Tidak Ada
Kepala Seksi/ Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada – Aktif
Kepala Seksi/ Urusan Umum	Ada – Aktif
Kepala Seksi/ Urusan Keuangan	Ada – Aktif
Kepala Seksi Perekonomian	Tidak Ada
Kepala Seksi Data dan Informasi	Tidak Ada
Jumlah Staf	1 orang
Jumlah Dusun di Desa/ Lingkungan diKelurahan atau sebutan lain	5 dusun/lingkungan Aktif
Kepala Dusun/ Lingkungan I Pandau Makmur	Aktif
Kepala Dusun/ Lingkungan II Pandau Permai	Aktif
Kepala Dusun/ Lingkungan III Bencah Limbat	Aktif
Kepala Dusun/ Lingkungan IV Gading Marpoyan	Aktif
Kepala Dusun/ Lingkungan V Sei Tangon Permai	Aktif
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/ Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, S2, S3
Kepala Desa/ Lurah	FIRDAUS ROZA
Pendidikan	SMA
Umur/Usia	58 Tahun
Sekretaris Desa/ Kelurahan	M. YANI YAHYA
Pendidikan	Non PNS
- Pendidikan	SMA
- Pelatihan yang Pernah diikuti	Pengelolaan Asset Desa, dan RPJM
Kepala Seksi/ Urusan Pemerintahan	MUNIR, S. Kom
Pendidikan	S1
Umur/Usia	40 Tahun
Kepala Seksi/ Urusan Pembangunan	BHAYU KARTIKA
Pendidikan	SMA
Umur/Usia	52 Tahun
Kepala Seksi/ Urusan Kesejahteraan Rakyat	SAMSUDDIN, S. Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan	S1
Umur/Usia	36 Tahun
Kepala Seksi/ Urusan Umum	WISDAWATI, SE
Pendidikan	S1
Umur/Usia	31 Tahun
Kepala Seksi/ Urusan Keuangan	Ir. NUR'AINI
Pendidikan	S1
Umur/Usia	53 Tahun
Kepala Seksi/ Urusan Perencanaan	ZULHENDRA
Pendidikan	SMA
Umur/Usia	23 Tahun
Staff Umum	EKA SARI NENSIH, S.Pd
Pendidikan	S1
Umur/Usia	23 Tahun
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA	
Keberadaan BPD	Ada - Aktif /Ada - TidakAktif/ Tidak Ada
Jumlah Anggota BPD	11 orang
Pendidikan Anggota BPD	
- Ketua BPD	
Pendidikan	SD, SMP, SMA, Diploma,S1,S2, S3
Nama	YENDRI NAZIR, S.Sos.,M.Si
Pelatihan yang pernah diikuti	
Jenis Kelamin	Laki-laki
- Wakil Ketua	
Pendidikan	SD, SMP, SMA, Diploma,S1,S2, S3
Nama	AZWAR ACANG
Pelatihan yang pernah diikuti	
Jenis Kelamin	Laki-laki
- Sekretaris BPD	
Pendidikan	SD, SMP, SMA, Diploma,S1,S2, S3
Nama	RIDWAN SUPRAYETNO
- Anggota BPD	
Nama	HERIYANTO, S.Sos
Pendidikan	SD, SMP, SMA, Diploma,S1,S2, S3
Nama	SYARWANDI. K. SP
Pendidikan	SD, SMP, SMA, Diploma,S1,S2, S3
Nama	SYAMSUL HARDI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan	SD, SMP, SMA, Diploma,S1,S2, S3
Nama	ZAMHER, M.Si
Pendidikan	SD, SMP, SMA, Diploma,S1,S2, S3
Nama	DASMIARNI
Pendidikan	SD, SMP, SMA, Diploma,S1,S2, S3
Nama	SAZALI
Pendidikan	SD, SMP, SMA, Diploma,S1,S2, S3

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

b. Lembaga Kemasyarakatan

NAMA LEMBAGA	DASAR HUKUM PEMBENTUKAN	JUMLAH LEMBAGA	JUMLAH PENGURUS	RUANG LINGKUP KEGIATAN	JUMLAH JENIS KEGIATAN
LKMD/LKMK		0			
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN		1			
PKK		104			
RUKUN WARGA		26			
RUKUN TETANGGA		104			
KARANG TARUNA		1			
KELOMPOK TANI/ NELAYAN		15			
LEMBAGA ADAT		0			
BADAN USAHA MILIK DESA		1			
ORGANISASI KEAGAMAAN		50			
ORGANISASI PEREMPUAN LAIN		30			
ORGANISASI PEMUDA LAINNYA		20			
ORGANISASI PROFESI		1			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAINNYA					
ORGANISASI BAPAK		20			
KELOMPOK GOTONG ROYONG		15			
PWI		0			
IDI		0			
PARFI		0			
PECINTA ALAM		0			
WREDATAMA		0			
KELOMPOK PEMIRSA		0			
PANTI ASUHAN		2			
YAYASAN		6			

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023

c. Tingkat Partisipasi Politik

JENIS PEMILU	Yang Sudah Punya Hak Pilih		Yang Memanfaatkan Hak Pilih	
	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Pemilihan Kepala Desa	5.479	6.552		
Pemilihan Bupati	5.691	6.623		
Pemilihan Gubernur	5.879	6.063		
Pemilihan Parlemen				
Pemilihan Presiden				

Sumber data : RPJM Desa Pandau Jaya Tahun 2017-2023²⁷

²⁷ Sumber dari Profil dan Monografi Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2021

A. Ijarah

1. Pengertian Ijarah

Menurut Sayyid Sabiq ijarah berasal dari kata al-ajru yang berarti Al-‘Iwadhu (ganti). Dari sebab itu Al sawwab (pahala) dinamai ajru (upah).²⁸ Secara bahasa menurut Rahmad Syafi’i, seperti yang dikutip oleh Sohari Sahrani dan Ruf’ah Abdullah dalam bukunya fikih muamalh, menyatakan bahwa ijarah secara bahasa adalah bay’ul manfa’ah (menjual manfaat).²⁹

Menurut Muhammad Shalih al Munajjid dalam bukunya intisari fikih Islam yang diterjemahkan oleh Nurul Muklisin menyatakan ijarah adalah akad atas manfaat (jasa) yang dibenarkan dengan takaran yang diketahui dan dalam waktu yang telah ditentukan.³⁰

Menurut Zainudin Ali menjelaskan ijarah adalah suatu transaksi sewa-menyewa antara pihak penyewa dengan yang mempersewakan sesuatu harta atau barang untuk mengambil manfaat dengan harga tertentu dalam waktu tertentu.³¹

²⁸ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 13*, terj. Kamaludin A, (Bandung: PT Alma’arif, 1987), h.7

²⁹ Sohari Sahrani dan Ruf’ah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 167.

³⁰ Muhammad Shalih al-Munajjid, *Intisari Fikih Islami*, terj. Nurul Muklisin (Surabaya: Fitrah Mandiri Sejahtera, 2007), h. 159.

³¹ Zainudin Ali, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), h. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lafal ijarah dalam bahasa Arab berarti upah, sewa, jasa atau imbalan. Al-ijarah merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi keperluan hidup manusia, seperti sewa-menyewa, kontrak atau menjual jasa perhotelan dan lain-lain.

Secara terminologi, ada beberapa definisi al-ijarah yang dikemukakan para ulama fiqh.³²

- a. Hanafiyah mendefinisikan dengan “Transaksi terhadap suatu manfaat dengan imbalan.”
- b. Syafi’iyah mendefinisikan dengan “Transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan dengan imbalan tertentu.”
- c. Malikiyah dan Hanabilah mendefinisikan dengan “Pemilikan manfaat sesuatu yang dibolehkan dalam waktu tertentu dengan suatu imbalan,”³³

Sedangkan secara istilah, ijarah berarti suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dalam jalan penggantian³⁴

Dalam arti luas, ijarah bermakna suatu akad yang berisi penukaran manfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu. Hal ini sama artinya dengan menjual manfaat sesuatu benda, bukan menjual ‘ain dari benda itu sendiri.³⁵

³² Nasrun Haroen, op. Cit. h. 228.

³³ *Ibid*, h. 229.

³⁴ Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.277.

³⁵ Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, kiranya dapat dipahami bahwa ijarah adalah menukar sesuatu dengan ada imbalannya, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti sewa-menyewa dan upah-mengupah. Sewa menyewa adalah menjual manfaat dan upah mengupah adalah menjual tenaga atau kekuatan.³⁶

2. Dasar Hukum Ijarah

Ijarah merupakan salah satu jalan untuk memenuhi hajat manusia. Oleh sebab itu, para ulama menilai bahwa ijarah ini merupakan suatu hal yang boleh dan bahkan kadang-kadang perlu dilakukan.

Banyak ayat dan riwayat yang dijadikan argumen oleh para ulama akan kebolehan ijarah tersebut. Diantaranya:³⁷

- a. Surah Az-Zukhruf ayat 32

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۖ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سُخْرِيًّا ۖ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebahagian yang lain beberapa derajat, agar sebahagian mereka dapat mempergunakan sebahagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”³⁸

³⁶ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), h. 115.

³⁷ Helmi Karim, *Op. Cit*, h. 30.

³⁸ Departemen Agama, *Op. Cit*, h. 706.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Surah Al-Baqarah ayat 233

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ
 الرِّضَاعَةَ ۚ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ
 إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ ۚ وَعَلَى
 الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۚ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا
 جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۚ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا
 سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ
 بَصِيرٌ

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”³⁹

c. Hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, yang berbunyi:

عن ابن عمر قال قال رسول الله: أعطوا الاجير أجره قبل أن يجف عرقه

“Dari Ibnu Umar r.a. bersabda Rasulullah Saw. Berikanlah upah (sewa)

Buruh itu sebelum kering keringatnya”. (HR. Ibnu Majah)

³⁹ Ibid, h. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Ibnu Abbas menyebutkan:

اعطى و احتجم سلم و عليه الله صلى النبي ان
أجره الحجام

“Bahwasanya Rasulullah berbekam kemudian memberikan upah pada tukang bekam itu”. (HR. Bukhari dan Muslim)⁴⁰

3. Rukun dan Syarat-syarat Ijarah

Dalam perjanjian ijarah yang menjadi subyek adalah yang menyewakan (mukjir) dan penyewa (mustakjir). Dan yang menjadi objek adalah manfaat barang sewa yang dinikmati penyewa dan harga sewa atau upah yang diterima oleh yang menyewakan.⁴¹ Adapun menurut jumhur ulama rukun ijarah ada empat, yaitu:

- a. Dua orang yang berakad
- b. Sighat (ijab dan kabul)
- c. Sewa atau imbalan
- d. Manfaat⁴²

Adapun syarat-syarat al-ijarah sebagaimana yang ditulis Nasrun Haroen sebagai berikut:

- a. Yang terkait dengan dua orang yang berakad. Menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabalah diisyaratkan telah balig dan berakal. Oleh sebab itu, apabila orang yang belum atau tidak berakal, seperti anak kecil dan orang gila ijarahnya tidak sah. Akan tetapi ulama Hanafiyah

⁴⁰ Helmi Karim, *Op. Cit*, h. 33.

⁴¹ Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2008), h. 133.

⁴² Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Malikiyah berpendapat bahwa kedua orang yang berakad itu tidak harus mencapai usia balig. Oleh karenanya, anak yang baru mumayyiz pun boleh melakukan akad al-ijarah, hanya pengesahannya perlu persetujuan walinya.

- b. Kedua belah pihak yang berakad menyatakan kerelaannya melakukan akad al-ijarah. Apabila salah seorang di antaranya terpaksa melakukan akad ini, maka akad al-ijarah nya tidak sah.
- c. Manfaat yang menjadi objek ijarah harus diketahui, sehingga tidak muncul perselisihan dikemudian hari. Apabila manfaat yang menjadi objek tidak jelas, maka akadnya tidak sah. Kejelasan manfaat itu dapat dilakukan dengan menjelaskan jenis manfaatnya dan penjelasan berapa lama manfaat itu di tangan penyewanya.
- d. Objek ijarah itu boleh diserahkan dan digunakan secara langsung dan tidak ada cacatnya. Oleh sebab itu, para ulama fiqh sepakat, bahwa tidak boleh menyewakan sesuatu yang tidak boleh diserahkan dan dimanfaatkan langsung oleh penyewa. Misalnya, seseorang menyewa rumah, maka rumah itu dapat langsung diambil kuncinya dan dapat langsung boleh ia manfaatkan.
- e. Objek ijarah itu sesuatu yang diharamkan oleh syara'. Oleh sebab itu, para ulama fiqh sepakat mengatakan tidak boleh menyewa seseorang untuk menyantet orang lain, menyewa seseorang untuk membunuh orang lain, demikian juga tidak boleh menyewakan rumah untuk dijadikan tempat-tempat maksiat.⁴³

⁴³ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 279.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Yang disewakan itu bukan suatu kewajiban bagi penyewa, misalnya menyewa orang untuk melaksanakan shalat untuk diri penyewa atau menyewa orang yang belum haji untuk menggantikan haji penyewa. Para ulama fiqh sepakat mengatakan akad sewa menyewa seperti ini tidak sah, karena shalat dan haji merupakan kewajiban penyewa itu sendiri.
- g. Objek ijarah itu merupakan sesuatu yang biasa disewakan seperti, rumah, kendaraan, dan alat-alat perkantoran. Oleh sebab itu tidak boleh dilakukan akad sewa menyewa terhadap sebatang pohon yang akan dimanfaatkan penyewa sebagai sarana penjemur pakaian. Karena pada dasarnya akad untuk sebatang pohon bukan dimaksudkan seperti itu.
- h. Upah atau sewa dalam ijarah harus jelas, tertentu dan sesuatu yang memiliki nilai ekonomi.⁴⁴

4. Macam-Macam Ijarah

a. Ijarah 'ala al-manafi'

Yaitu Ijarah yang objek akadnya adalah manfaat, seperti menyewa rumah untuk ditempati, mobil untuk dikendarai, baju untuk dipakai dan lain-lain. Para Ulama' berbeda pendapat mengenai kapan akad ijarah dinyatakan ada. Menurut Ulama Hanafiyah dan Malikiyah, akad ijarah dapat ditetapkan sesuai dengan perkembangan manfaat yang dipakai. Konsekuensi dari pendapat ini adalah bahwa sewa tidak dapat dimiliki oleh pemilik barang ketika akad itu berlangsung,

⁴⁴ *Ibid*, h. 280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan harus dilihat dulu perkembangan penggunaan manfaat tersebut.

b. Ijarah ‘ala al-‘amal

Yaitu ijarah yang objek akadnya jasa atau pekerjaan, seperti membangun gedung atau menjahit pakaian. Akad ijarah ini terkait erat dengan masalah upah mengupah, karena itu pembahasannya lebih dititik beratkan pada masalah pekerjaan.⁴⁵

5. Kewajiban *Musta’jir* dan *Mu’jir*

Berikut ini disebutkan kewajiban dan hak-hak *musta’jir* dan sekaligus kewajiban dan hak-hak *mu’jir*, yaitu sebagai berikut⁴⁶

Kewajiban *musta’jir*:

a. Mengerjakan sendiri pekerjaan yang diperjanjikan.

Ajir khash tidak boleh menyerahkan pekerjaan kepada orang lain, sebab perjanjian itu tertuju kepada macam pekerjaan saja. Berbeda halnya dengan *Ajir mushtarik* bila dalam perjanjian tidak terdapat syarat bahwa pekerjaan dimaksud harus dilakukan sendiri oleh *musta’jir* yang bersangkutan, ia dapat mewakilkan kepada orang lain atas tanggung jawabnya, karena yang menjadi objek dalam perjanjian tersebut adalah pekerjaan yang dimaksud.

b. Benar-benar bekerja dalam waktu yang telah ditentukan.

Pekerja diwajibkan agar bekerja benar-benar pada waktu yang diperjanjikan terutama yang menyangkut manfaat kerja yang diperoleh

⁴⁵ Qomarul Huda, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 85.

⁴⁶ Rachmat Syafei, *Op. Cit*, h. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ketentuan waktu. Namun dalam hal ijarah yang hanya diharuskan menyebutkan takaran pekerjaan saja, maka tidak diharuskan menentukan waktunya.

- c. Mengerjakan pekerjaan dengan tekun, cermat dan teliti.

Dalam melakukan pekerjaan selain dengan keikhlasan, pekerja juga dituntut untuk bekerja dengan tekun, cermat dan teliti agar berhasil dalam pekerjaannya.

- d. Menjaga keselamatan barang yang dipercayakan kepadanya untuk dikerjakan.

Sesuatu yang telah diberikan oleh mu'jir kepada musta'jir dengan kepercayaannya merupakan amanah bagi musta'jir, akan tetapi amanah ini akan berubah menjadi tanggung jawab apabila dalam keadaan tidak menjaganya, dirusak dengan sengaja dan menyalahi pesanan penyewa.⁴⁷

Kewajiban *Mu'jir*:

- a. Membayar harga sewa pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Memakai barang yang disewakan sebagaimana pemilik rumah yang baik sesuai dengan tujuan yang diberikan pada barang itu menurut perjanjian sewanya.

6. Pembatalan dan Berakhirnya Ijarah

Pembatalan kontrak ijarah bisa dilakukan secara sepihak, karena ada alasan yang berhubungan dengan pihak yang berkontrak atau aset sewa itu sendiri. Kontrak ijarah bisa berhenti, karena ada keinginan dari

⁴⁷ *Ibid*, h. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu pihak untuk mengakhirinya. Atau juga karena aset yang menjadi objek sewa rusak dan sudah tidak mampu mendatangkan manfaat bagi penyewa. Kontrak juga bisa selesai karena masa perjanjian telah usai, atau karena alasan lain yang dibenarkan.⁴⁸

Sebenarnya, tentang penghabisan ijarah telah disinggung pada pembahasan terdahulu. Namun demikian, akan dijelaskan kembali:

- a. Menurut ulama Hanafiyah, ijarah dipandang habis dengan meninggalnya salah seorang yang akad, sedangkan ahli waris tidak memiliki hak untuk meneruskannya. Adapun menurut jumhur ulama, ijarah itu tidak batal, tetapi diwariskan.
- b. Pembatalan akad.
- c. Terjadi kerusakan pada barang yang disewa. Akan tetapi, menurut ulama lainnya kerusakan pada barang sewaan tidak menyebabkan habisnya ijarah, tetapi harus diganti selagi dapat diganti.
- d. Habis waktu, kecuali kalau ada uzur.⁴⁹

7. Keterkaitan Akad Ijarah dengan Jasa Laundry

Berbagai jenis usaha yang dimanfaatkan orang untuk mencari peluang bisnis sebagai salah satu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari diantaranya adalah jasa laundry, yaitu salah satu bentuk usaha dalam jasa pencucian dari penerimaan pakaian kotor hingga bisa dipakai kembali. Akad merupakan kunci utama dalam melakukan transaksi, jika tidak ada akad maka transaksi akan diragukan. Islam sangat jelas mendorong

⁴⁸ Dimyauddin Djuwaini, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 161.

⁴⁹ Rachmat Syafei, *Op. Cit*, h. 137.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepenuhnya bagi warga masyarakat terutama penganutnya agar hati-hati dan harus membuat akad dari setiap transaksi yang mereka lakukan supaya tidak tersesat di kemudian hari.⁵⁰

Akad yang digunakan dalam usaha jasa *laundry* adalah akad ijarah. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 09/DSN-MUI/VI/2000 bahwa transaksi yang menggunakan akad pemindahan hak guna manfaat atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang disebut akad ijarah. Akad ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang maupun jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri.⁵¹

B. Akad

1. Pengertian Akad

Dalam menjalankan bisnis satu hal yang sangat penting adalah masalah akad (perjanjian). Akad sebagai salah satu cara untuk memperoleh harta dalam syariat Islam yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kata 'akad' berasal dari bahasa Arab *al-aqdu* dalam bentuk jamak disebut *al-uquud* yang berarti ikatan atau simpul tali. Menurut para ulama fiqh, kata akad didefinisikan sebagai hubungan antara ijab dan kabul sesuai dengan kehendak syariat yang menetapkan adanya

⁵⁰ Abdul Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 51

⁵¹ <http://eprints.walisongo.ac.id/6549/8/LAMPIRAN.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh (akibat) hukum dalam objek perikatan. Rumusan akad di atas mengindikasikan bahwa perjanjian harus merupakan perjanjian kedua belah pihak untuk mengikatkan diri tentang perbuatan yang akan dilakukan dalam suatu hal yang khusus. Akad ini diwujudkan *pertama*, dalam ijab dan kabul. *Kedua*, sesuai dengan kehendak syariat. *Ketiga*, adanya akibat hukum pada objek perikatan.

Akad (ikatan, keputusan, atau penguatan) atau perjanjian atau transaksi dapat diartikan sebagai kemitraan yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah.⁵²

Dalam istilah fiqh, secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak, seperti wakaf, talak, sumpah, maupun yang muncul dari dua pihak, seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai.

Secara khusus akad berarti kesetaraan antara ijab (pernyataan penawaran/pemindahan kepemilikan) dan kabul (pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu.

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, yang dimaksud dengan akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan dan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu.

⁵² Mardani, *Op. Cit*, h. 71.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasbi Ash-Shiddieqy mengutip definisi yang di kemukakan oleh Al-Sanhury, akad ialah “Perikatan ijab qabul yang di benarkan syara’ yang menetapkan kerelaan kedua belah pihak”. Adapula yang mendefinisikan, akad ialah “ikatan atas bagian-bagian tasharruf (pengelolaan) menurut syara' dngan cara serah terima.”⁵³

Dasar hukum dilakukannya akad dalam Al-Qur’an adalah

Q.S Al-Maidah (5): 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُم بَيْمَةٌ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”⁵⁴

2. Rukun Akad

Rukun bisa diartikan sebagai perkara yang dijadikan sebagai landasan atas wujudnya (eksis) sesuatu dan merupakan bagian inheren atas hakikat sesuatu itu. Dalam konteks ibadah shalat, rukuk, sujud, membaca Al-Qur’an merupakan rukun atau bagian yang tidak bisa dipisahkan dari shalat. Suatu tindakan tidak dapat dikatakan sebagai shalat jika tidak mengandung unsur sebagaimana disebutkan.

⁵³ Abdul Rahman Ghazaly, *Op. Cit*, h. 51.

⁵⁴ Departemen Agama, *Op. Cit*, h. 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rukun akad dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan untuk mengungkapkan kesepakatan atas dua kehendak, atau sesuatu yang bisa disamakan dengan hal itu dari tindakan, isyarat atau korespondensi (tulisan, Al Kasani, IV, hal. 132).

Dalam hal ini, ijab dan qabul merupakan rukun akad, dan ini adalah pendapat madzhab Hanafi. Rukun yang terdapat dalam akad hanya satu, yakni sighat (ijab qabul). Adapun rukun-rukun lainnya merupakan derivasi dari sighat. Dalam artian, sighat tidak akan ada jika tidak terdapat dua pihak yang bertransaksi ('akid), jika tidak terdapat objek yang ditransaksikan (ma'qud 'alaih). Dengan demikian, menurut Hanafiyah sighat sudah bisa mewakili 2 rukun lainnya.

Berbeda dengan pendapat mayoritas (jumhur) ulama. Rukun akad dijelaskan secara terperinci, yakni terdiri atas 'akid (pihak yang berakad), ma'qud 'alaih (objek akad), dan sighat. Dalam jual beli misalnya, yang dinamakan 'akid adalah⁵⁵ penjual dan pembeli, ma'qud 'alaih adalah harga dan barang, sighat adalah ijab qabul.

a. Ijab Qabul (Shighat Al-'Aqd)

Ijab qabul merupakan ungkapan yang menunjukkan kerelaan/kesepakatan dua pihak yang melakukan kontrak/akad. Menurut Hanafiyah, ijab adalah ungkapan yang pertama kali dilontarkan oleh salah satu dari pihak yang akan melakukan akad. Di mana ia menunjukkan maksud/kehendak dengan penuh kerelaan, baik datangnya dari pihak

⁵⁵ Dimyauddin Djuwaini, *Op. Cit*, h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjual atau pembeli. Qabul adalah sebaliknya. Untuk menetapkan apakah itu ijab atau qabul, sangat bergantung pada awal lahirnya ungkapan tersebut, tidak memandang siapa yang mengungkapkannya.

Berbeda dengan Hanafiyah, ijab adalah ungkapan yang dilontarkan oleh pemilik barang (penjual, red.), walaupun datangnya kemudian (ownership offering). Sedangkan qabul adalah ungkapan yang menunjukkan penerimaan dari orang yang akan memiliki barang (pembeli, red.), walaupun datangnya di awal (accepting).

Ijab qabul dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk (sighat) yang dapat menunjukkan kehendak dan kesepakatan. Bisa dengan menggunakan ucapan, tindakan, isyarat, ataupun korepondensi. Ucapan dapat diungkapkan dalam berbagai macam bentuk, yang terpenting dapat merepresentasikan maksud dan tujuannya.

b. Akid (pihak yang bertransaksi)

Akid adalah pihak-pihak yang akan melakukan transaksi, dalam hal jual beli mereka adalah penjual dan pembeli. Ulama⁵⁶ fiqh memberikan persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh akid, yakni ia harus memiliki *ahliyah* dan *wilayah*.

Ahliyah di sini bermakna, keduanya memiliki kecakapan dan kepatutan untuk melakukan transaksi. Biasanya mereka akan memiliki *ahliyah* jika telah baligh dan berakal. *Wilayah* bisa diartikan sebagai hak atau kewenangan seseorang yang mendapat legalitas syar'i untuk

⁵⁶ *Ibid*, h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan transaksi atas suatu objek tertentu. Artinya, orang tersebut memang merupakan pemilik asli, wali atau wakil atas suatu objek transaksi, sehingga ia memiliki hak dan otoritas untuk mentransaksikannya.

c. Ma'qud 'Alaih (objek transaksi)

Ma'qud 'alaih adalah objek transaksi, sesuatu di mana transaksi dilakukan di atasnya, sehingga akan terdapat implikasi hukum tertentu. Ma'qud 'alaih bisa berupa aset-aset finansial (sesuatu yang bernilai ekonomis) ataupun aset non-finansial.

Ma'qud 'alaih harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- i. Objek transaksi harus ada ketika akad/kontrak sedang dilakukan. Tidak diperbolehkan bertransaksi atas objek yang belum jelas dan tidak ada waktu akad. Karena hal⁵⁷ ini akan menimbulkan masalah saat serah terima.
- ii. Objek transaksi harus berupa *mal mutaqawwim* (harta yang diperbolehkan syara' untuk ditransaksikan) dan dimiliki penuh oleh pemiliknya. Tidak boleh bertransaksi atas bangkai, darah, babi, anjing dan lainnya. Begitu juga barang yang belum berada dalam genggamannya pemilik, seperti ikan yang masih di lautan dan burung yang di angkasa.
- iii. Objek transaksi bisa diserahterimakan saat terjadinya akad, atau dimungkinkan dikemudian hari. Walaupun barang tersebut ada

⁵⁷ Ibid, h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dimiliki oleh akid, namun tidak bisa diserahterimakan, maka akad batal adanya.

- iv. Adanya kejelasan tentang objek transaksi. Dalam arti barang tersebut diketahui secara detail oleh kedua belah pihak hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perselisihan dikemudian hari. Objek transaksi tidak bersifat majhul (tidak diketahui) dan mengandung unsur *gharar*.
- v. Objek transaksi harus suci, tidak terkena najis dan bukan barang najis.⁵⁸

3. Syarat Akad

Terdahulu telah dibicarakan rukun-rukun akad disamping itu terdapat pula apa yang dinamakan syarat-syarat akad, artinya sesuatu itu harus ada dan dipenuhi oleh masing-masing, sehingga apabila sesuatu itu tidak dipenuhi maka akad tidak dipandang sah meskipun telah memenuhi rukunnya. Oleh sebab itu maka syarat akad juga disebut syarat sahnya akad atau syarat sempurnanya akad.⁵⁹

Setiap pembentuk akad mempunyai syarat yang ditentukan syara' yang wajib disempurnakan, syarat-syarat terjadinya akad ada dua macam.

- a. Syarat-syarat yang bersifat umum, yaitu syarat yang wajib sempurna wujudnya dalam berbagai akad.
- b. Syarat-syarat yang bersifat khusus, yaitu syarat-syarat yang wujudnya wajib ada dalam sebagian akad. Syarat khusus ini bisa

⁵⁸ *Ibid*, h. 9

⁵⁹ Syafii Jafri, *Op.Cit*, h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga disebut syarat idhafi (tambahan) yang harus ada disamping syarat-syarat yang umum, seperti syarat adanya saksi dalam pernikahan.

Syarat-syarat umum yang harus dipenuhi dalam berbagai macam akad.

1. Kedua orang yang melakukan akad cakap bertindak (ahli). Tidak sah akad orang yang tidak cakap bertindak, seperti orang gila, orang yang berada dibawah pengampuan (mahjur) karena boros atau yang lainnya.
2. Yang dijadikan objek akad dapat menerima hukumnya.
3. Akad itu diizinkan oleh syara', dilakukan oleh orang yang mempunyai hak melakukannya walaupun dia bukan aqid yang memiliki barang.
4. Janganlah akad itu akad yang dilarang oleh syara', seperti jual beli *mulasamah*.
5. Akad dapat memberikan faidah sehingga tidaklah sah bila *rahn* dianggap sebagai imbalan *amanah*.
6. Ijab itu berjalan terus, tidak dicabut sebelum terjadi kabul. Maka orang yang berijab menarik kembali ijabnya sebelum kabul, maka batallah ijabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ijab dan qabul mesti bersambung sehingga bila seseorang yang berijab sudah berpisah sebelum adanya kabul, maka ijab tersebut menjadi batal.⁶⁰

4. Tujuan Akad

Tujuan akad ialah maksud utama disyariatkan akad itu sendiri. Misalnya, seorang nasabah ingin melakukan jual beli melalui lembaga perbankan syariah tujuannya tentu selain mendapatkan keuntungan secara ekonomi, juga dalam rangka mengamalkan firman Allah (Q.S Al-Baqarah/2: 275). Karena dalam firman tersebut ditegaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dengan demikian, jika seorang hamba Allah yang ingin mendapatkan keuntungan hakiki bukan dilakukan dengan cara riba, melainkan dengan cara jual beli. Adapun tujuan jual beli itu sendiri dapat dicapai melalui jenis akad yang digunakan. Namun, apabila dalam jual beli niatnya bukan karena Allah melainkan hanya untuk mencari keuntungan semata, maka hasilnya pun sesuai dengan apa yang diniatkannya itu.

Ditinjau dari segi akidah yang menentukan keabsahannya suatu akad bukanlah pernyataan redaksi, melainkan niat sebenarnya yang mencerminkan tujuan yang akan dicapai. Ketentuan ini berdasarkan pada kaidah hukum yang menegaskan bahwa segala sesuatu dinilai dengan apa yang menjadi tujuannya. Kaidah ini merujuk pada sabda Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa: “Sesungguhnya amalan itu tergantung dari pada

⁶⁰ Hendi Suhendi, *Op. Cit*, h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niatnya. Dan setiap perbuatan seseorang akan dinilai sesuai dengan apa yang diniatkannya.” (HR. Bukhari)

Dengan menempatkan tujuan akad secara lahir dan batin pada waktu permulaan akad, maka diharapkan akan lebih menuntut kesungguhan dari masing-masing pihak yang terlibat sehingga apa yang menjadi tujuan akad dapat tercapai. Dan untuk menjamin tercapainya kemaslahatan serta menghindari kemudharatan, para fukaha menegaskan bahwa semua perbuatan yang mengandung tujuan tidak *masyru'* (bertentangan dengan hukum syara'), sehingga menimbulkan kemudharatan maka hukumnya haram:

“Segala apa yang menyebabkan terjadinya kemudharatan (bahaya) maka hukumnya haram.”

Karena itu, untuk menghindari kemudharatan dan mencapai kemaslahatan, maka setiap amal perbuatan harus sesuai dengan syariah “Apabila hukum syara dilaksanakan, maka pastilah ada kemaslahatan.”⁶¹

5. Berakhirnya Akad

Akad dapat berakhir dengan pembatalan, meninggal dunia, atau tanpa adanya izin dalam akad mauquf (ditangguhkan).

Akad dengan pembatalan, terkadang dihilangkan dari asalnya seperti pada masa khiyar, terkadang dikaitkan pada masa yang akan datang, seperti pembatalan dalam sewaa-menyesewa dan pinjam-

⁶¹ Mardani, *Op. Cit*, h. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminjam yang telah disepakati selama 5 bulan, tetapi sebelum sampai lima bulan, telah dibatalkan.

Pada akad ghair lazim, yang kedua pihak dapat membatalkan akad, pembatalan ini sangat jelas, seperti pada penitipan barang perwakilan, dan lain-lain, atau yang ghair lazim pada satu pihak dan lazim pada pihak lainnya, seperti gadai. Orang yang menerima gadai dibolehkan membatalkan akad walaupun tanpa sepengetahuan orang yang menggadaikan barang.

Adapun pembatalan pada akad lazim, terdapat dalam beberapa hal berikut:

- a. Ketika akad rusak
- b. Adanya khiyar
- c. Pembatalan akad
- d. Tidak mungkin melaksanakan akad
- e. Masa akad berakhir⁶²

C. Tanggung Jawab

1. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dengan begitu, tanggung jawaab dapat diartikan berbuat sesuatu sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.⁶³

⁶² Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 70.

⁶³ Sujarwa, *Manusia dan Fenomena Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Prinsip tanggung jawab merupakan perihal yang sangat penting di dalam hukum perlindungan konsumen. Dalam kasus pelanggaran hak konsumen, diperlukan kehati-hatian dalam menganalisis siapa yang harus bertanggung jawab dan seberapa jauh tanggung jawab dapat dibebankan kepada pihak-pihak terkait.⁶⁴

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggungjawab. Disebut demikian karena manusia, selain merupakan makhluk individual dan makhluk sosial, juga merupakan makhluk tuhan.⁶⁵ Orang yang bertanggung jawab akan dapat merasakan kebahagiaan apabila telah dapat menunaikan kewajibannya. Sebaliknya orang yang tidak bertanggung jawab akan menghadapi kesulitan karena telah menyimpang dari aturan, norma, atau nilai-nilai yang berlaku.⁶⁶

⁶⁴ Shidarta, *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta : Grasindo, 2000) , h. 59.

⁶⁵ Djoko Widagdho, *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 144.

⁶⁶ Sujarwa, *Op. Cit*, h. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi tanggung jawab muncul karena adanya kewajiban, kewajiban dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Kewajiban terbatas

Kewajiban yang tanggung jawabnya diberlakukan terhadap setiap pelaku adalah sama, tidak dibeda-bedakan.⁶⁷

b. Kewajiban tidak terbatas

Kewajiban yang tanggung jawabnya diberlakukan kepada semua orang. Tanggung jawab terhadap kewajiban ini nilainya lebih tinggi, sebab dijalankan oleh suara hati. Seperti keadilan dan kebaikan.⁶⁸

Manusia dapat memilih dua jalan (baik atau buruk), tetapi manusia sendiri yang harus mempertanggung jawabkan perbuatannya. Manusia tidak membebani orang lain untuk memikul dosanya, tidak juga orang lain dipikulkan keatas pundaknya. Tanggung jawab tersebut akan dimintai pertanggung jawaban apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu seperti pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam Q.S. Al-An'am ayat 164:

قُلْ أَغَيَّرَ اللَّهُ أَبْنِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ خَتَلَفُونَ ﴿١٦٤﴾

⁶⁷ Djoko Widagdho, *Op. Cit*, h. 146.

⁶⁸ Sujaarwa, *Op. Cit*, h. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan"."*⁶⁹

Dalam Islam, tanggung jawab dikenal dengan istilah *Mas'uliyah*. *Mas'uliyah* atau *Accountability* ialah prinsip yang menuntut seorang pekerja supaya senantiasa berwaspada dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan atau dibelanjakan karena mereka akan di periksa dan dipersoalkan bukan sekadar di dunia malah di hari pembalasan. Tanggung jawab meliputi beberapa aspek, yakni : tanggung jawab antara individu dengan individu (*mas'uliyah alafraad*), tanggung jawab dengan masyarakat (*mas'uliyah al-mujtama'*) serta tanggung jawab pemerintah (*mas'uliyah al-daulah*) tanggung jawab ini berkaitan dengan baitul mal.⁷⁰

2. Aspek-aspek Tanggung Jawab

Menurut Burhanudin (2000) tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan.

Aspek-aspek tanggung jawab menurut Burhanudin sebagai berikut:

a. Kesadaran

Memiliki kesadaran akan etika dan hidup jujur, melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel, sikap produktif

⁶⁹ Departemen Agama, op. Cit, h. 202.

⁷⁰ Abd. Shomad, *Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengembangkan diri. Agar bisa memahami sikap dalam belajar bagi dirinya sendiri.

b. Kecintaan atau kesukaan

Memiliki sikap empati, bersahabat, dalam hubungan interpersonal. Hal ini dikarenakan individu melihat kebutuhan yang lain dan memberikan potensi bagi dirinya. Dan untuk menunjukkan ekspresi cintanya kepada individu lain.

c. Keberanian

Memiliki kemampuan bertindak independen, mampu melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai.⁷¹

3. Macam-macam Tanggung Jawab

Manusia itu berjuang memenuhi keperluannya sendiri atau keperluan pihak lain. Untuk dia menghadapi manusia lain dalam masyarakat atau menghadapi lingkungan alam. Dalam usahanya itu manusia juga menyadari bahwa adanya kekuatan lain yang ikut menentukan yaitu kekuasaan Allah SWT. Dengan demikian tanggung jawab itu dapat dibedakan menurut keadaan manusia atau hubungan yang dibuatnya. Atas dasar itu lalu dikenal beberapa jenis tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Manusia sebagai individu memiliki pribadi yang utuh, dalam berpendapat, berperasaan, berangan-angan, dan bertindak apa saja.

⁷¹ Parlina, "Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Tanggung Jawab Santri Tingkat SLTA Di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas." (Skripsi: UMP, 2016), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi, sebagai individu juga harus berani bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.⁷²

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi.

Hal ini ditegaskan dalam firman Allah Q.S. Al-Muddassir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,”⁷³

b. Tanggung Jawab Kepada Manusia atau Masyarakat

Tanggung jawab kepada manusia atau masyarakat menuntut adanya kesadaran manusia untuk memenuhi kewajibannya dalam hubungan hidup bermasyarakat. Kewajiban itu meliputi kewajiban dalam hubungan antara individu dengan individu, hubungan antara individu dengan masyarakat. Dalam hubungan antara individu dengan individu selalu dituntut keseimbangan antara kewajiban yang dipenuhi dan hak yang diperolehnya. Tetapi dalam hubungan antara individu dan masyarakat bukan hanya keseimbangan kewajiban dan hak, melainkan juga dituntut pengorbanan atau pengabdian demi

⁷² Sujarwa, *Op. Cit*, h. 110

⁷³ Departemen Agama, *Op. Cit*, h. 851.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terciptanya keseimbangan atau keselarasan antara individu dan masyarakat.⁷⁴

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia sebagai anggota masyarakat dan berada ditengah-tengah masyarakat. Karena itu dalam berfikir, bertingkah laku, berbicara, dan segala aktivitasnya manusia terikat oleh masyarakat.⁷⁵ Tingkah laku dan perbuatan yang membentuk jiwa para generasi muda dalam lingkungan masyarakat menjadi baik dan buruk adalah terletak pada tanggung jawab warga dan individu masyarakat itu sendiri. Firman Allah pada Q.S Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”⁷⁶

Kandungan dalil diatas menjelaskan jika ada segolongan umat yang dapat mengajak, menyeru orang lain pada kebaikan dan mencegah untuk berbuat kemngkaran adalah umat yang beruntung, dengan kata

⁷⁴ Hartati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Bandung: PT Rahakarya, 2008), h. 105

⁷⁵ Sujarwa, *Op. Cit*, h. 111.

⁷⁶ Departemen Agama, *Op. Cit*, h. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain kepedulian tersebut didasari oleh rasa tanggung jawab terhadap masyarakatnya.

c. Tanggung Jawab Kepada Tuhan

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dapat mengembangkan diri sendiri dengan sarana-sarana yang ada pada dirinya, seperti akal, perasan, dan anggota tubuhnya. Yang semua itu atas kuasa Tuhan.⁷⁷ Tanggung jawab kepada Tuhan menuntut kesadaran manusia untuk memenuhi kewajiban atau pengabdian terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia haruslah bersyukur kepada Tuhan atau Karunia-Nya menciptakan manusia dan memberikan rezeki kepadanya. Karena itu manusia mengabdikan kepada Tuhan, dan mengabdikan itu bentuk tanggung jawab kepada Tuhan.

Oleh sebab itu manusia wajib manusia wajib mengabdikan kepada Tuhan sesuai firman Allah Q.S. Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”⁷⁸

Tanggung jawab itu dapat diketahui wujudnya apabila sudah dinyatakan dengan perbuatan yang menghasilkan kematangan pribadi suasana keseimbangan atau keselarasan antar manusia. Perbuatan itu

⁷⁷ Sujarwa, *Op. Cit.*, h. 112

⁷⁸ Departemen Agama, *Op. Cit.*, h. 756.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu didasari oleh kesadaran. Kesadaran artinya sengaja karena dikehendaki. Perbuatan itu berupa pemenuhan kewajiban, pengabdian dan pengorbanan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa untuk mengetahui adanya tanggung jawab atau tidak ada pada seseorang dapat diamati melalui kewajiban, pengabdian, pengorbanan dan suasana yang dihasilkan.⁷⁹

d. Tanggung Jawab dalam Melaksanakan Tugas

Bekerja merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dan pekerjaan serta profesi ada banyak macamnya, namun dalam hal ini penulis akan menekankan kepada pekerjaan jasa khususnya dibidang jasa *laundry*. Setiap pengusaha jasa *laundry* harus mempertanggungjawabkan pekerjaannya terhadap barang yang ditiptkan oleh pengguna jasa agar tidak terjadi kesalahan saat mengerjakan tugasnya seperti, pakaian luntur, robek, barang tertukar, pakaian hilang dan lain sebagainya. Sehingga pengguna jasa *laundry* tidak merasa dirugikan atas pekerjaan yang dilakukan oleh pelaku usaha *laundry*.

Didalam Islam telah diajarkan untuk mengerjakan suatu pekerjaan haruslah dengan bersungguh-sungguh dan dengan kerja keras baik dalam kepentingan dunia maupun akhirat.

⁷⁹ Hartati, *Op. Cit*, h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah dan imbalan dari orang yang memperkerjakannya.⁸⁰ Pekerja yang baik adalah pekerja yang dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Orang yang melakukan ikatan berarti ia telah melakukan pekerjaan. Membuat ikatan sama dengan membuat perjanjian, dan membuat perjanjian haruslah bisa menepati janji tersebut.

Menepati janji itu telah diperintahkan oleh Allah SWT, dalam firman-Nya Q.S Al-Isra ayat 34:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ^ط وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ^ط إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا^ط

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawabnya.”⁸¹

Dan juga dalam firman-Nya Q.S Al-An’am ayat 152

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ^ط وَأَوْفُوا^ط الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ^ط لَا تَكْفِ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ط وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا^ط وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ^ط وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا^ط ذَلِكُمْ وَصَلَّكُمْ بِهِ^ط لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ^ط

⁸⁰ Maimun, *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2003), h. 13.

⁸¹ Departemen Agama, *Op. Cit*, h. 389.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.”*⁸²

Melaksanakan pekerjaan berdasarkan rangka memenuhi janji, berarti telah melaksanakan perintah Allah SWT dan haruslah dipenuhi oleh rasa tanggung jawab yang penuh dan hati yang ikhlas. Sedangkan orang-orang yang bermalas-malasan berarti melalaikan perintah Allah SWT.

Orang yang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya akan senantiasa tekun dalam bekerja sekecil apapun pekerjaan itu. Tiada pekerjaan yang buruk kecuali pekerjaan maksiat.

D. Laundry

1. Pengertian Laundry

Jasa *laundry* adalah proses pencucian untuk menghilangkan berbagai macam jenis kotoran dan noda serta proses sanitasi pada tekstil.⁸³

Jasa *laundry* merupakan salah satu pelayanan jasa di bidang cuci mencuci pakaian, boneka, selimut, dan lain-lain. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, *laundry* adalah pengembalian benda yang awalnya kotor dan

⁸² *Ibid*, h. 199-200.

⁸³ Venecia Damayanthie, *Bisnis Laundry Kiloan*, (Yogyakarta: PT Buku Kita, 2010), h.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bersih kembali dan biasanya *laundry* sering diperuntukkan untuk pakaian.⁸⁴

Usaha *laundry* merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa, lebih tepatnya jasa mencuci dan setrika baju. Pelanggan bisa memakai jasa tersebut dengan memilih jenis cucian yang telah ditetapkan harga oleh pihak penyedia jasa dan waktu lama cucian biasanya ditentukan oleh penyedia dengan batas minimal dan maksimal selesainya cucian yang dipesan oleh pelanggan.⁸⁵

Usaha *laundry* yang paling banyak diminati adalah usaha *laundry* kiloan. *Laundry* kiloan adalah *laundry* dengan sistem pembayaran berat material yang di *laundry*. Berat material pada *laundry* kiloan diperoleh dengan cara menimbang berat pakaian/material yang akan di *laundry* secara bersama-sama antara pemakai jasa dan pihak jasa *laundry* kiloan sehingga pelanggan mengetahui berat materialnya sebelum material tersebut dibawa oleh petugas *laundry* kiloan.⁸⁶

2. Jenis-jenis Layanan *Laundry*

Laundry terdiri atas beberapa istilah:

- a. Berdasarkan sistem perhitungan
 - 1) *Laundry* satuan: *laundry* dengan harga berbeda-beda tergantung jenis pakaian, diperuntukkan bagi pakaian dengan penanganan khusus per satuan pakaian.

⁸⁴ A. Mahruf Afif, "Aplikasi *Laundry* Online Lamongan Berbasis Android", *J- TIIES*, (Lamongan) Vol. 1 Nomor 1, 2017, h. 471.

⁸⁵ Hasudungan Simanihuruk, "Tinjauan Penerapan Kalusula Baku Pada Perjanjian Usaha Jasa *Laundry* Central Purwokerto Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." (Skripsi: Fakultas Hukum Jenderal Sudirman, 2013)

⁸⁶ Hainal Yani, *Sistem dan Kinerja Perusahaan Jasa*, (Jakarta: Rosda Karya, 2012), h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Laundry* kiloan: *laundry* dengan harga di hitung perkilogram.
- 3) *Laundry* paket hemat berlangganan: *laundry* borongan dibayar 1 bulan sekali dan memiliki kontrak khusus.⁸⁷
- b. Berdasarkan sistem pencucian
 - 1) *Laundry* yaitu pencucian menggunakan media air
 - 2) *Dry cleaning* atau cuci kering yaitu pencucian tanpa media air atau menggunakan *solvent* (cairan kimia) dan *streamer* pemanas uap
- c. Berdasarkan waktu pengerjaan
 - 1) *Laundry express*
 - 2) *Laundry one day service*
 - 3) *Laundry ordinary* (3-4 hari siap)
- d. Berdasarkan waktu pembayaran
 - 1) *Laundry* harian
 - 2) *Laundry* mingguan
 - 3) *Laundry* bulanan
- e. Jasa pencucian karpet dan *bed cover*
- f. Jasa bisnis *laundry* seragam untuk perusahaan

Beberapa perusahaan membutuhkan tambahan persediaan seragam untuk karyawan kontrak, dengan cara mencuci ulang seragam karyawan yang dikembalikan karna sudah habis masa kontraknya.
- g. Jasa *laundry* untuk karyawan perusahaan
 - 1) *Dry cleaning* untuk Jas, Kebaya dll
 - 2) Jasa *laundry* hotel/SPA

⁸⁷ Cahaya Nur Linda, *Sukses & Kaya Raya dari Bisnis Usaha Laundry Kiloan*, (Jakarta: Dan Idea, 2015), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hotel/SPA mengalami kehabisan stock linen pada saat *weekend/holiday* karena *reguler laundry* mereka mengalami penumpukan jumlah cucian sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan linen bersih dari hotel/SPA⁸⁸

3. Prosedur Pelaksanaan Laundry

Jasa *laundry* mengenal beberapa tahapan atau proses dalam penyelenggaraan *laundry* itu sendiri yaitu:⁸⁹

- a. Terima pakaian, Timbang, Hitung jumlah Potong.
- b. Periksa, Tanyakan dan Konfirmasi kondisi pakaian kepada pemilik:
 - 1) Apakah ada yang luntur.
 - 2) Konfirmasi jika ada kerusakan permanen; robek, bolong,dll.
 - 3) Konfirmasi jika ada noda berat: luntur, tinta, minyak,dll.
- c. Pemisahan pakaian:
 - 1) Pakaian dengan warna dasar putih.
 - 2) Pakaian berwarna.
 - 3) Pakaian bernoda sedang berat.
 - 4) Pakaian luntur.
- d. Tagging / Pengkodean pakaian.

Penggunaan Tag Gun pada setiap pakaian bertujuan agar tidak tertukar dengan pakaian customer lainnya.

- e. Spotting Noda/Pembersihan Noda (Prewash Manual).

⁸⁸ *Ibid*, h. 14

⁸⁹ Hasudungan Simanihuruk, *Op. Cit*, h. 56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pencucian melalui mesin (pengucekan, pembilasan, pelembutan) dengan pengelompokan:
 - 1) Mesin 1 : Pakaian Noda berat (yang sudah di spotting) dan pakaian berwarna.
 - 2) Mesin 2 : Pakaian dengan warna dasar putih.
 - 3) Mesin 3 : Pakaian luntur.
- g. Pengecekan hasil cucian, jika kurang maksimal, lakukan pengulangan prosedur Pencucian (Prosedur 5 (Spotting/Pembersihan Noda)).
- h. Pengeringan/Drying.
- i. Pastikan ulang pakaian kering 100%, jika tidak ulang proses Pengeringan (Prosedur 8 (Pengeringan/Drying)).
- j. Pelipatan/Setrika.
- k. Cium pakaian yang akan disetrika, jika:
 - 1) Bau Apek lakukan bilasan ulang dan pengeringan ulang.
 - 2) Ada noda: Lakukan proses Spotting Dry Cleaning.
 - 3) Lepaskan Tagging.
 - 4) Pengepakan/Packaging.⁹⁰

⁹⁰ Herda Dhiahasna, “Analisis Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Akad Ijarah Pada Usaha Laundry di Kartasura Sukoharjo”, (Skripsi: IAIN Surakarta, 2018), h. 39.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya penulis menjelaskan secara panjang lebar mengenai masalah yang penulis teliti dengan mengadakan pengumpulan data wawancara, kuesioner dan observasi lapangan maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik dan tanggung jawab jasa laundry antara pengusaha *laundry* kepada pelanggan di Desa Pandau Jaya, bahwa praktiknya hampir sama dari segi pelayanan seperti layanan Cuci Gosok, Cuci saja, Setrika saja, layanan Express yang nantinya akan dipilih oleh pelanggan. Sedangkan untuk tahap transaksi, hanya Tigasatu *Laundry* dan Premium *Laundry* yang melakukan penghitungan jumlah pakaian pelanggan sebelum dituliskan ke nota. Untuk Michi *Laundry*, Indolia *Laundry* dan Violet *Laundry* mereka hanya menimbang pakaian pelanggan kemudian di tulis ke nota, hal ini rentan terjadinya kehilangan pakaian. Untuk tahap pencucian pihak *laundry* melakukan hal yang hampir sama. Yang membedakan hanya dalam proses pengeringan pakaian, yaitu Premium *Laundry* menggunakan mesin pengering sedangkan empat *laundry* lainnya menggunakan bantuan sinar matahari. Namun dalam praktiknya pihak usaha jasa *laundry* masih melakukan kesalahan ataupun kelalaiannya dan tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan/kecacatan pakaian, kurang bersih dan kurang rapinya pakaian pelanggan. Sedangkan untuk hilangnya pakaian, biasanya diganti dengan sejumlah uang setengah harga dari pakaian yang hilang tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap tanggung jawab pada praktik jasa *laundry* di Desa Pandau Jaya, pihak usaha jasa *laundry* belum bertanggung jawab dalam menjalankan ketentuan-ketentuan usaha sesuai dengan syar'i yaitu transaksi harus dilandaskan dengan niat baik agar tidak terjadi penipuan, kecurangan dan memegang teguh sifat amanah. Dalam ijarah juga sudah dijelaskan bahwa ada tanggung jawab sebagai ajir dan sesuatu yang telah diberikan oleh mu'jir kepada musta'jir dengan kepercayaannya merupakan amanah bagi musta'jir, akan tetapi amanah ini akan berubah menjadi tanggung jawab apabila dalam keadaan tidak menjaganya, dirusak dengan sengaja, dan menyalahi pesanan penyewa.

B. Saran

1. Kepada pelaku usaha jasa *laundry* di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu, diharapkan untuk bisa menjaga amanah atau kepercayaan yang sudah diberikan oleh pelanggan dan pelaku usaha jasa *laundry* sebaiknya memperbaiki sistem pelayanan secara maksimal dan bertanggung jawab yang dilandasi dengan kejujuran sehingga memberikan kepuasan bagi pengguna jasa yang dapat memberikan dampak positif pada hubungan antara pelaku usaha jasa *laundry* dengan pelanggan.
2. Kepada pelanggan/konsumen *laundry*, hendaklah menjadi cerdas dalam hal memilih tempat jasa *laundry* dan diharapkan melihat terlebih dahulu aturan yang tercantum pada *laundry*, dan memahami akan hak-haknya serta kewajiban sebagai konsumen, sehingga jika terjadi permasalahan bisa diselesaikan dengan tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Shomad. 2010. *Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abdillah. 2017. “*Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Ijarah Pada Usaha Laundry Di Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.*” Skripsi: UIN Suska Riau.
- Abdillah, Syamsudin Abu. 2010. *Terjemah Fhathul Qarib*. Surabaya: CM Grafika
- Atif, A.Mahruf. 2017. “*Aplikasi Laundry Online Lamongan Berbasis Android.*” Lamongan: J-TIIES. Vol. 1 No. 1.
- Ali, Zainudin. 2006. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anshari, Hafidz. 1994. *et. al, Ensiklopedi Islam*, Jilid. III. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve
- Arikunto. 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asria. 2010. “*Sistem Pelaksanaan Sewa-Menyewa Rumah Petak Tentang Hak Dan Kewajiban Ditinjau Dari Fiqh Muamalah.*” Skripsi: UIN Suska Riau.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke. 1. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Badruzaman, Dodi. 2018. “*Prinsip-prinsip Muamalah Dan Implementasinya Dalam Hukum Perbankan Islam*”. Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis. Bandung. Vol. 1 No. 2.
- Damayanthie, Venecia. 2010. *Bisnis Laundry Kiloan*. Yogyakarta: PT Buku Kita.
- Departemen Agama. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*. Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan Raya.
- Desi, Pemilik Tigasatu Laundry, Wawancara. Pekanbaru: 20 Maret 2021.
- Dhiahasna, Herda. 2018. “*Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Akad Ijarah Pada Usaha Laundry di Kartasura Sukoharjo*”. Skripsi: IAIN Surakarta.
- Djuwaini, Dimyauddin. 2010. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghazaly, Abdul Rahman dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Hadi, Sutrisno. 2014. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- 1981. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hakim, Abdul. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hartati. 2008. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: PT Rahakarya.
- Harun, Nasroen. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Hasil Observasi di Desa Pandau Jaya. Wawancara. 15 Maret 2021.
- Herawati, Pelanggan Laundry, Wawancara. Pekanbaru: 3 Februari 2021
- Husna, Wirdatul. 2020. “*Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktik Sewa Jasa Gina Laundry di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*.” Skripsi: UIN Suska Riau.
- Huda, Qomarul. 2011. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Teras.
- <http://eprints.walisongo.ac.id/6549/8/LAMPIRAN.pdf>
- Irma, Karyawan Premium Laundry, Wawancara. Pekanbaru: 21 Maret 2021.
- Jafri, Syafii. 2008. *Fiqh Muamalah*. Pekanbaru: Suska Pers.
- Jamaluddin, Adun Nasrullah. 2017. *Sosiologi Perkotaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Janwari, Yadi. 2010. *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Helmi. 1993. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lia, Pemilik Indolia Laundry, Wawancara. Pekanbaru: 19 Maret 2021.
- Linda, Cahaya Nur. 2015. *Sukses & Kaya Raya dari Bisnis Usaha Laundry Kiloan*. Jakarta: Dan Idea.
- Madjid, Saleha. 2018. “*Prinsip-prinsip (Asas-asas) Muamalah*.” *J-HES*. Jakarta. Vol. 2 Nomor 1.
- Maimun. 2003. *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardani. 2012. *Fiqih Ekonomi Syariah (Fiqih Muamalah)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Melinda, Pemilik Michi Laundry, Wawancara. Pekanbaru: 15 Maret 2021
- Munajat, Kuncoro. 2009. *Ekonomika Industri Indonesia; Menuju Negara Industri Baru 2030*. Yogyakarta: Andi Pustaka.
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Anggota IKAPI.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2013. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Amzah.
- Mustofa, Imam. 2016. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Parlina. 2016. "Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Tanggung Jawab Santri Tingkat SLTA Di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas." Skripsi: UMP.
- Ridwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, Abdul. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sabiq, Sayyid. 1987. *Fikih Sunnah 13, terj. Kamaludin A*. Bandung: PT Alma'arif.
- Sahrani, Sohari dan Ruf'ah Abdullah. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Shalih al-Munajjid, Muhammad. 2007. *Intisari Fikih Islami, terj. Nurul Muklisin*. Surabaya: Fitrah Mandiri Sejahtera.
- Shidarta. 2000. *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta : Grasindo.
- Simanihuruk, Hasidungan. 2013. "Tinjauan Penerapan Kalusula Baku Pada Perjanjian Usaha Jasa Laundry Central Purwokerto Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." Skripsi: Fakultas Hukum Jenderal Sudirman.
- Sita, Pemilik Violet Laundry, Wawancara. Pekanbaru: 21 Maret 2021.
- Soekanto, Soejarno. 2012. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI-Press
- Soemitro. 1990. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suhendi, Hendi. 2011. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sujarwa. 1998. *Manusia dan Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumber dari Profil dan Monografi Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2021.
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Syah, Hidayat. 2007. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska.
- Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widagdhho, Djoko. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, Hainal. 2012. *Sistem dan Kinerja Perusahaan Jasa*. Jakarta: Rosda Karya.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Paktik Jasa Laundry di Desa Pandau Jaya*, yang ditulis oleh :

Nama : **Wiken Febrian Krisma**
 NIM : 11722202941
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag

Sekretaris
Yuni Herlina, M.Sy

Penguji I
Dr. Aslati, M.Ag

Penguji II
Muhammad Nurwahid, M.A

Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
 NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2418/2021
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 25 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

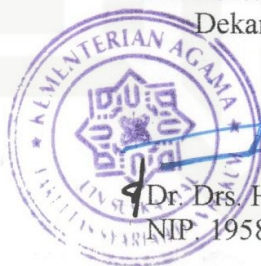
Nama : WIKEN FEBRIAN KRISMA
NIM : 11722202941
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Desa Pandau Jaya

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Tinjauan Fiqh Muamalah Pada Praktek Jasa Laundry

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

KECAMATAN SIAK HULU

DESA PANDAU JAYA

Jl. Raya Pandau Permai, Desa Pandau Jaya, email: dpandaujaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/KESRA/III/2021-147

Yang Bertanda Tangan dibawah ini Kepala Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WIKEN FEBRIAN KRISMA**
 NIM : 11722202941
 Universitas : Universitas Islam Negeri Suska Riau
 Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum/ Hukum Ekonomi Syari'ah
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : **" TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP TANGGUNG JAWAB PRAKTIK JASA LAUNDRY DI DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU "**.

Bahwa benar nama tersebut diatas telah selesai Melaksanakan Kegiatan Penelitian di Desa Pandau Jaya Kecamatn Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Demikianlah Surat Keterangan ini Kami buat dan diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Pandau Jaya
 Pada Tanggal : 09 April 2021

**KEPALA DESA PANDAU JAYA
 KEC. SIAK HULU**



FIRDAUS ROZA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

e. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

f. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

g. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

h. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

i. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

j. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

k. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

l. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

m. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

n. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

o. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

p. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

q. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

r. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

s. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

t. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

u. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

v. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

w. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

x. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

y. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

z. Pengutipan harus mencantumkan sumber.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

KECAMATAN SIAK HULU

DESA PANDAU JAYA

Jl. Raya Pandau Permai, Desa Pandau Jaya, email: dpandaujaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/KESRA/III/2021-146

Yang Bertanda Tangan dibawah ini Kepala Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WIKEN FEBRIAN KRISMA**
 NIM : 11722202941
 Universitas : Universitas Islam Negeri Suska Riau
 Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum/ Hukum Ekonomi Syari'ah
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : **" TINJAUAN FIQH MUAMALAH PADA PRAKTIK JASA LAUNDRY"**.

Bahwa benar nama tersebut diatas telah diizinkan Melaksanakan Kegiatan Penelitian di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Demikianlah Surat Keterangan ini Kami buat dan diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Pandau Jaya
 Pada Tanggal : 1 Maret 2021

KEPALA DESA PANDAU JAYA
KEC. SIAK HULU



FIRDAUS ROZA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/315

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39161 tanggal 1 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: WIKEN FEBRIAN KRISMA
2. NIM	: 11722202941
3. Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	: HUKUM EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: TINJAUAN FIQH MUAMALAH PADA PRAKTIK JASA LAUNDRY
8. Lokasi	: DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 1 Maret 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Siak Hulu di Pangkalan Baru.
2. Kepala Desa Pandau Jaya di Siak Hulu.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum IAIN Suska Riau di Pekanbaru.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : WIKEN FEBRIAN KRISMA
NIM : 11722202941
JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)
JUDUL : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP TANGGUNG JAWAB PRAKTIK JASA LAUNDRY DI DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU

Pembimbing: Drs. Suhayib, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Ar Pimpinan Redaksi



M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

WIKEN FEBRIAN KRISMA dilahirkan di

Pekanbaru pada 03 Februari 1999, yang merupakan anak pertama dari dua orang bersaudara dari pasangan Bapak Aliamran dan Ibu Yanti Puspita. Penulis telah melalui jenjang pendidikan dasar di SDN 017 Pandau Jaya Kabupaten Kampar Kecamatan Siak Hulu dari tahun 2005-

2011. Lalu melanjutkan Pendidikan di SMPN 14 Pekanbaru dari tahun 2011-2014, yang terletak di Jl. Hangtuah Ujung No. 43. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 14 Pekanbaru yang terletak di Jl. Tengku Bey Jl. Sei Mintan No. 1 simpang tiga dari tahun 2014-2017. Pada tahun 2017 tersebut penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah melalui jalur UMPTKIN pada Fakultas Syariah dan Hukum. Pada tanggal 1 Juli hingga 15 Agustus 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau di Jl. Jend. Sudirman No. 235 serta melakukan Kuliah Keja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Plus pada 15 Juli hingga 31 Agustus 2020 di Desa Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Setelah melakukan KKN dan telah menyelesaikan mata kuliah, dengan Rahmat Allah SWT pada 2021 penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Tanggung Jawab Praktik Jasa Laundry Di Desa Pandau Jaya.”** di bawah bimbingan Dr. Suhayib, MA.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.